

**ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM (IPA) PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SD NEGERI 14 LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

ELGA APRILIANA

NIM: 17591038

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2021**

Prihal : **Pengajuan Skripsi**
Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Elga Apriliana mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

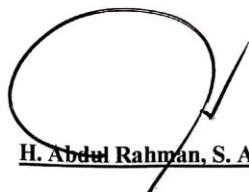
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Curup 18 Agustus 2021

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Abdul Rahman, S. Ag., M. Pd. I

NIP. 19720704 200003 1 004



Syarifah, M. Pd

NIP. 19860114 201503 2 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elga Apriliana
Nomor Induk Mahasiswa : 17591038
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 18 Agustus 2021

Penulis



Elga Apriliana

NIM. 17591038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 850 /In.34/I/FT/PP.00.9/09/2021

Nama : Elga Apriliana
NIM : 17591038
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 2 September 2021
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 04 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, 4 September 2021

TIM PENGUJI

Ketua

H. Abdul Rahman, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004

Penguji I

Wiwini Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Sekretaris

Syaripah, M. Pd
NIP. 19860114 201503 2 002

Penguji II

Dadan Supardan S. Si, M. Biotech
NIP. 19880403 201503 1 004

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Afnaldi, M. Pd
NIP. 19630627 200003 1 002

iv

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “*Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong*”.

Sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan membimbing umatnya menuju zaman yang penuh dengan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd.,M.Ag., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons., Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M. Pd., Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
6. Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd., Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku Pembimbing Akademik (PA).
7. Bapak H. Abdul Rahman, S. Ag., M. Pd. I., selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang telah memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Syaripah, M.Pd., selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd., selaku Penguji I dan Bapak Dadan Supardan, S. Si., M. Biotech., selaku Penguji II, yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan dan penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini.
12. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta arahan yang telah diberikan selama penyelesaian dalam pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda, dan menjadi suatu amal kebaikan disisi Allah SWT. penulis juga mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca terhadap kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yarobbalalamin.

Curup, 18 Agustus 2021

Penulis ,



Elga Apriliana

NIM. 17591038

“MOTTO”

“Terkadang tak perlu untuk menjadi seorang Superstar untuk terlihat hebat, yakin kepada dirimu bahwa kau bisa melakukannya.”

Hidup ini cuman sekali, jangan pernah mengeluh akan kehidupan ini, so lakukan lah yang terbaik untuk dirimu sendiri.

~Jangan Berhenti Mencoba dan Tetap Berusaha~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil `Alamin, Puji syukur penulis ucapkan atas Kehadirat Allah SWT. atas segala Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “*Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong*”, dengan cukup lancar.

Shalawat dan salam selalu kita doakan kepada Allah SWT, semoga tersampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan membimbing umatnya menuju zaman yang penuh dengan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Azairil dan Ibunda Elvi Yulinda, sebagai motivator terbesar dalam hidup, yang selalu memberikan motivasi serta selalu mendoakan setiap proses kehidupan, terima kasih atas doa dan pengorbanan Ayah dan Ibu selama ini.
2. Kakek M. Syahril (Alm) dan Nenek Sukaida (Alm) yang telah mendoakan Cucu-cucunya dengan ikhlas dan tulus serta telah memberikan dukungan yang tiada hentinya.
3. Adik saya yang sangat kami sayangi Elza Dwi Putri.
4. Ayuk saya Nella Alfredo dan kakak saya Alfredo saya ucapkan terimakasih telah mendukung saya dalam setiap hal yang saya lakukan.
5. Keluarga Besar SD Negeri 14 Lebong yang telah membantu dan mempermudah dalam kegiatan penelitian ini.
6. Sahabat dan Keluarga Kedua, Sandy Hardiansyah, Fitri Mulyana, Gita Monica, Mita Erwina, Lara Meziarti untuk kalian semua saya ungkapkan terima kasih banyak atas waktu kalian dalam berbagi cerita, saling memberi semangat serta motivasi tentang tantangan yang dihadapi selama masa perkuliahan.
7. Sahabat sepembimbing dan seperjuangan Azizah Putri Tianita dan Efni Heryanti.
8. Almamater tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 14 LEBONG

Oleh :

Elga Apriliana (17591038)

Seorang guru dituntut untuk tetap memberikan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19, dengan begitu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan tujuan mengetahui media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) serta kendala yang ditemukan guru pada saat menggunakan media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas III, guru kelas IV, dan guru kelas V SD Negeri 14 Lebong. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan dalam menguji kredibilitas data peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah berbentuk visual (gambar), *powerpoint*, audio visual dan lingkungan alam, serta dalam penggunaan media tersebut terdapat beberapa kendala yang ditemukan oleh guru.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah yang pertama, media pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah (1) Visual, (2) *Powerpoint*, (3) Audio Visual (4) Lingkungan Alam. Kedua kendala yang ditemukan guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi adalah siswa yang tidak memiliki *handphone* ketika hendak mengikuti pembelajaran secara daring serta jaringan internet yang susah di daerah tempat tinggal siswa, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga tidak tercapainya tujuan pendekatan kurikulum

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Masa Pandemi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II PEMBAHASAN	
A. Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	8
1. Pengertian Media Pembelajaran	8
2. Fungsi Media Pembelajaran	10
3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	11
4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	14
5. Pertimbangan Dalam Pemilihan dan Penggunaan Media	17
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	19
1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	19
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA SD	21
3. Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diSD	21
C. Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	23
D. Kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	25
E. Pembelajaran Pada Saat Pandemi Covid-19	26
F. Penelitian Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Jenis Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34

2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	36
F. Teknik Analisis Data	36
G. Kredibilitas Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	40
1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	41
2. Data Profil SD N 14 Lebong	42
B. Hasil Penelitian	46
1. Media Pembelajaran yang Digunakan Guru dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	47
2. Kendala Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	58
C. Pembahasan	63
1. Media Pembelajaran yang Digunakan Guru dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	63
2. Kendala Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi	34
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara	35
Tabel 4.1 Data Profil Sekolah SD Negeri 14 Lebong	42
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Staff di SD Negeri 14 Lebong	43
Tabel 4.3 Data siswa-siswi kelas III SD Negeri 14 Lebong	44
Tabel 4.4 Data siswa-siswi kelas IV SD Negeri 14 Lebong	45
Tabel 4.5 Data siswa-siswi kelas V SD Negeri 14 Lebong	45
Tabel 4.6 Media Pembelajaran IPA di SD Negeri 14 Lebong	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan informasi ini penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) menjadi sebuah kebutuhan dan juga tuntutan akan tetapi dalam penerapannya bukanlah suatu hal yang mudah untuk diterapkan. Untuk memanfaatkan media pembelajaran tersebut maka pengguna harus mengetahui teknik yang digunakan terlebih dahulu dengan tujuan agar media yang digunakan dapat dimanfaatkan secara maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai.¹

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan akan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan juga siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengatasi kejenuhan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Menggunakan media dalam proses pembelajaran akan memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sedang dipelajari dan siswa akan lebih mudah terangsang pikirannya mengenai materi yang dijelaskan oleh guru.²

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran itu sendiri seharusnya dilaksanakan dengan memiliki suatu variasi, dengan tujuan agar dapat

¹ T Andriani - Sosial Budaya dan Undefined 2016, "Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi," *ejournal.uin-suska.ac.id* 12, no. 1 (2015): 117–26,

² S Sapriyah - Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP dan Undefined 2019, "MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR," *jurnal.untirta.ac.id* 2, no. 1 (2019): 470–77.

membangkitkan minat serta motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang bervariasi itu sendiri maka guru harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Arsyad (2013): “Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memberikan pengaruh yang baik seperti membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.³

Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan kondusif dan juga menarik perhatian siswa, dan juga siswa dapat lebih aktif ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Februari 2020, sebelum adanya masa pandemi Covid-19 media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu media pembelajaran berbentuk visual seperti dalam bentuk gambar yang di *printout*, contoh materi yang dijelaskan adalah tentang organ tubuh manusia maka guru akan menunjukkan gambar dari organ tubuh tersebut, dengan tujuan untuk

³ Asfah Rahman, ed., *Azhar Arsyad, Media Pembelajaran*, revisi (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).h. 233-236

mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran lain yang digunakan adalah media audio visual dimana guru menampilkan video mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari.⁴

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak memberikan dampak buruk terhadap lingkungan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempunyai unsur penting yaitu pengetahuan, proses, dan juga sikap. Berdasarkan ketiga aspek tersebut siswa diharapkan dapat menambah tingkat pengetahuan dan pemahaman, dapat melakukan suatu percobaan serta mengambil keputusan, dan juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.⁵

Pada tingkat sekolah dasar seorang pendidik harus mampu membangkitkan daya kritis dan nalar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang bervariasi, oleh karena itu seorang pendidik harus mencari solusi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Salah satu permasalahan yang ada saat sekarang ini adalah kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19. Dengan begitu maka pendidik harus mencari ataupun menggunakan media yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Oleh karena itu dengan

⁴ Observasi awal 13 Februari 2020, di SD N 14 Lebong

⁵ I Mardiyah, "Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah Sambas" (IAIN Purwookerto, 2018).

menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) maka kegiatan pembelajaran diharapkan dapat lebih menarik, pembelajaran yang lebih bermakna, pembelajaran yang faktual serta dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan siswa, siswa aktif dalam pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan psikomotorik.⁶

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring selama masa pandemi Covid-19 ini dilakukan berdasarkan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19.⁷

Akan tetapi sistem pembelajaran daring ini menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang kondusif dan jauh lebih menurun kualitasnya dari pembelajaran tatap muka, hal ini dikarenakan terdapat kendala yang ditemui guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu siswa yang tidak memiliki *handphone android*, serta jaringan internet yang kurang memadai.⁸

Dalam pembelajaran daring ini media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang digunakan adalah termasuk kedalam jenis multimedia. Hal ini sesuai dengan pendapat yang

⁶ Dzulfiqar Restu Afghani, "Kreativitas Pembelajaran Daring Untuk Pelajar Sekolah Menengah Dalam Pandemi Covid-19," *Journal of Informatics and Vocational Education* 3, no. 2 (2021): 70–75.

⁷ "SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 19) – Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek," 2020.

⁸ AM Basar - Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan undefined 2021, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi)," *edunesia.org* 2, no. 1 (2021).

dikemukakan oleh Mao Neo dan Ken T. K. Neo, menyatakan bahwa multimedia adalah kombinasi dari berbagai tipe media digital yang dapat berupa teks, grafis, gambar, animasi, audio, dan video.⁹

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 14 Lebong**”.

B. Fokus Penelitian

Masa pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan beberapa diantaranya adalah dalam bidang ekonomi, bidang sosial, bidang pendidikan dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada media pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yang digunakan pendidik pada kelas 3, 4 dan 5, dengan meneliti media pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yaitu media pembelajaran dengan jenis multimedia.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan di atas dapat dirincikan masalah-masalah khusus berikut:

1. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi di SD Negeri 14 Lebong?

⁹ G Ramadhan et al., “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III PADA TEMA 8 SUBTEMA 3 MATA PELAJARAN,” *e-journal.umc.ac.id* 7, no. 1 (2021): 8–16, <https://doi.org/https://doi.org/10.32534/jps.v7i1.1935>.

2. Apakah kendala guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi di SD Negeri 14 Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana media pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi
2. Menjelaskan kendala yang ditemukan guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan media pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang dapat digunakan dalam oleh suatu sekolah pada kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan perhatian bagi kepala sekolah untuk dapat lebih memperhatikan dan menyesuaikan media pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan berbagai keadaan yang ada.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang penggunaan media pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang dapat membantu dalam proses pembelajaran ketika menyampaikan materi kepada peserta didik.

c. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman tentang media yang digunakan dalam pembelajaran IPA yang dapat mempermudah pemahaman siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui variasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 dan pada masa Covid-19.
- 2) Menambah kemampuan dalam mengaplikasikan teori-teori tentang media pembelajaran dan teori lainnya yang diperoleh selama proses kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, ataupun pengantar. Media adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan serta digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir siswa, perhatian dan juga minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰

Menurut Hairudin, media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan semua informasi dari sumber kepada penerima. Serta untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah dirumuskan. Penggunaan media diharapkan dapat menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.¹¹

Media secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu material apa saja yang digunakan untuk mentransmisikan atau menyampaikan sesuatu.

¹⁰ J Daryanto, M Karsono - Jurnal Pendidikan Dasar, dan Undefined 2016, "Pengembangan Media Pembelajaran Tembang Macapat Berbasis Video Interaktif," *jurnal.fkip.uns.ac.id* 3, no. 2 (2015): 1–11.

¹¹ SP Guslinda dan R Kurnia, *Media pembelajaran anak usia dini* (Jakad media Publishing, 2018).

Sebagai suatu teknologi, sistem simbolisme, dan juga kapasitas dalam memprosesnya.¹²

Pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar, belajar dan pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh pemelajar dan juga guru.¹³

Menurut Knirk dan Gustafson (dalam Lefudin) pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang dalam mempelajari tentang suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui suatu tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.¹⁴

Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diampu, dan ketentuan yang intruksional lainnya. Disamping itu, pendidik harus menguasai sumber belajar dan media pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.¹⁵

¹² Setiyorini Setiyorini, Siti Patonah, dan Ngurah Ayu Nyoman Murniati, "Pengembangan Media Pembelajaran Moodle," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7, no. 2 (2017): 156–60.

¹³ Dkk. Japar, *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn.*, ed. oleh Dini Nur fadhila, Bichiz Daz, dan Fitri Ana Rahmayani, 1 ed. (Surabaya: Jakad media Publishing, 2020).

¹⁴ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, 1 cet. 1 (yogyakarta: Deepublish, 2014).

¹⁵ AE Pohan, *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*, 1 ed. (purwodadi: CV. SARNU UNTUNG, 2020).

Media pembelajaran adalah bagian dari teknologi pembelajaran dan kemajuan dalam mengembangkan, media memiliki suatu kontribusi yang positif pada pengembangan studi teknologi pembelajaran. Jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran ini merupakan suatu subbidang kajian teknologi pembelajaran yang mendukung suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan terhadap teknologi pembelajaran.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bagian dari teknologi pembelajaran yang berfungsi sebagai suatu alat yang dapat membantu menyampaikan informasi dari sumber ke penerima dalam kegiatan belajar mengajar serta memiliki fungsi dalam memperjelas suatu makna pesan yang hendak disampaikan, sehingga dapat memberikan dampak yang positif seperti menarik perhatian, serta mencapai suatu tujuan pembelajaran yang baik dan juga sempurna.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Nurseto terdapat lima fungsi dari media pembelajaran yaitu sebagai berikut

- a. Media sebagai suatu sarana bantuan untuk mewujudkan situasi kegiatan pembelajaran yang efektif.
- b. Media adalah unsur yang saling terkait dengan unsur yang lainnya dengan tujuan untuk mencapai situasi belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.

¹⁶ Japar, *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn*.

- c. Media berfungsi mempercepat suatu aktivitas pembelajaran.
- d. Media berfungsi untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.
- e. Media berfungsi untuk menjadikan suatu kenyataan yang abstrak sehingga dapat menurunkan terjadinya suatu penyakit verbalisme.¹⁷

Fungsi Media Pembelajaran menurut Win adalah sebagai berikut

- 1) Menyampaikan materi pembelajaran tertentu yang ingin dipelajari.
- 2) Kontruksi dari suatu lingkungan, dimana suatu media pembelajaran dapat membantu siswa dalam menggali serta membangun pemahaman dari suatu pengetahuan.
- 3) Mengembangkan keterampilan kognitif, dimana media yang digunakan sebagai model, kreasi dan merupakan suatu pengembangan dari keterampilan mental.¹⁸

Dari beberapa fungsi media pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas merupakan suatu hal yang telah diterapkan atau pun dicapai oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik, sehingga fungsi dari media tersebut terlaksana sebagaimana telah dijelaskan diatas.

3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Daryanto), mengemukakan tiga ciri-ciri media pembelajaran yaitu

¹⁷ RA Purba et al., *Pengantar Media Pembelajaran*, ed. oleh Tonni Limbong (Yayasan Kita Menulis, 2020).

¹⁸ A Al Bahij et al., "Pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai media ajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang," in *jurnal.umj.ac.id*, 2018, 9.

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksikan suatu peristiwa ataupun suatu objek.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Ciri ini menyatakan suatu makna bahwa transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki manipulatif. Suatu kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan menggunakan teknik pengambilan gambar.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributive dari suatu media memungkinkan suatu objek ataupun suatu kejadian ditransportasikan melalui suatu ruang secara bersama kejadian tersebut disajikan kepada jumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai suatu kejadian.¹⁹

Ciri-ciri media pembelajaran secara umum, yaitu

- 1) Bentuk material adalah media yang memiliki bentuk fisik atau elemen visual, audio dan lain sebagainya yang bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran.

¹⁹ Daryanto, Dasar, dan 2016, "Pengembangan Media Pembelajaran Tembang Macapat Berbasis Video Interaktif."

- 2) Bersifat interaktif adalah media pembelajaran yang memberikan ruang bagi pelajar untuk terlibat baik secara fisik, intelektual, dan mental untuk memahami materi dengan cepat.
- 3) Bersifat reusable adalah media pembelajaran yang dapat dipergunakan secara berulang.
- 4) Bersifat edukatif adalah dengan tujuan untuk membantu pelajar dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah.
- 5) Bersifat eksploratif adalah media yang membantu mengeksplorasikan media pembelajaran.
- 6) Bersifat replikatif adalah menyajikan suatu replika atau gambaran dari suatu objek.²⁰

Dari penjelasan tentang ciri-ciri media pembelajaran yang dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini memiliki berbagai ciri yang akan memberikan manfaat yang positif dalam membantu kegiatan penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik, beberapa dampak positif dari ciri yang dimiliki media adalah dapat membantu memahami materi pembelajaran dengan mudah, memberikan gambaran dari suatu objek, peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

²⁰ PK Dewi dan N Budiana, *Media pembelajaran bahasa: aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran*, 1 ed. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018).

4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

a. Media Visual

Media visual adalah media yang berfungsi untuk mentransfer suatu pesan dari suatu sumber ke penerima pesan tersebut. Pesan yang hendak disampaikan tersebut akan disampaikan kedalam suatu bentuk visual. Fungsi dari media visual ini adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan suatu fakta yang mungkin dapat diterima serta diingat dengan mudah dengan bentuk visual.²¹

b. Media Audio

Media audio adalah suatu media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga mampu menciptakan suatu kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²²

c. Media Proyeksi Diam

Jenis dari media proyeksi diam adalah media visual yang diproyeksikan atau disebutkan juga sebagai suatu media yang memproduksi pesan, dimana hasil dari proyeksi itu sendiri tidak bergerak atau sedikit memiliki sedikit suatu unsur gerakan.²³

d. Media Audio Visual

²¹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h. 132

²² UATA Duludu, *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran Pls*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

²³ AS Lestari - Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan dan Undefined 2014, "Pembuatan bahan ajar berbasis modul pada matakuliah media pembelajaran di jurusan tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari," *ejournal.iainkendari.ac.id* 7 (2014): 23.

Media audio visual adalah suatu jenis media pembelajaran atau suatu sumber belajar yang berisikan suatu pesan atau materi pelajaran yang telah dibuat dengan menarik serta kreatif dengan menggunakan indera pendengaran ataupun indera penglihatan.²⁴

e. Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi yang berasal dari bahasa latin yaitu nouns yang berarti banyak atau bermacam-macam, sedangkan kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang berarti perantara atau menyampaikan.²⁵

Menurut Robin dan Linda, multimedia adalah suatu alat yang dapat menciptakan suatu presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video.²⁶

Multimedia adalah media pembelajaran dengan kombinasi dari berbagai media seperti, audio, video, grafis dan lain sebagainya. Multimedia ini diarahkan pada computer dengan sistem perkembangan yang sangat pesat.²⁷ Multimedia dapat dibagi menjadi beberapa jenis atau kategori yaitu sebagai berikut:

- 1) Berbentuk network-online (internet) dan multimedia yang offline/stand alone (tradisional). Sistem multimedia stand alone merupakan sistem computer multimedia yang memiliki minimal

²⁴ S Susanti, A Zulfiana - –Jenis Media Dalam Pembelajaran, dan Undefined 2018, “Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran,” *eprints.umsida.ac.id*, 2018, 16.

²⁵ Munir. *Multimedia*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h 2

²⁶ Sutirman, *Sutirman. Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. - Google Cendekia, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

²⁷ *Op. Cit.* Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, h. 78

dalam penyimpanan/storage seperti harddisk, CD-ROM/DVD-ROM/CD-RW/DVD-RW). Sedangkan multimedia yang berbentuk network-online (internet) adalah sistem multimedia yang berbasis jaringan yang harus terhubung melalui jaringan yang mempunyai bandwidth besar.

- 2) Multimedia ini dapat dibagi menjadi dua yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan suatu alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Sedangkan multimedia interaktif adalah multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna.²⁸
- 3) Berdasarkan elemennya multimedia dapat dibedakan menjadi:
 - a) Multimedia bukan temporal (non-temporal multimedia), jenis multimedia ini tidak bergantung dengan waktu.
 - b) Multimedia temporal (temporal multimedia), jenis multimedia ini bergantung dengan waktu tertentu.²⁹

Dari beberapa jenis media pembelajaran diatas penulis memilih media pembelajaran berbentuk network-online (internet) atau disebut dengan multimedia, hal ini didasarkan pada keadaan pada masa pandemi Covid-19 yang mengalihkan sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran berbentuk online. Dengan begitu penulis

²⁸ ID Kurniawati - DoubleClick: Journal of Computer and dan Undefined 2018, "Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep mahasiswa," *e-journal.unipma.ac.id*, 2017, 75.

²⁹ *Op.Cit*, Munir, h 3-4

memilih multimedia sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang baik dapat berupa audio, visual, grafis, dan lain sebagainya, hal ini dikarenakan multimedialah media yang paling tepat digunakan berdasarkan fenomena atau keadaan yang terjadi.

5. Pertimbangan Dalam Pemilihan dan Penggunaan Media

Kriteria dalam memilih media pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut

- a. Sesuai dengan tujuan, yaitu media yang dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang mengacu kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Praktis, luwes dan bertahan, yaitu media pembelajaran tidak harus mahal akan tetapi selalu berbasis teknologi.
- c. Mampu dan terampil menggunakan, yaitu pendidik harus mampu menggunakan media pembelajaran tersebut.
- d. Ketersediaan, yaitu dimana guru harus memilih media yang sudah tersedia disekolah tersebut.³⁰

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih ataupun dalam menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Subyektifitas di dalam memilih media pembelajaran harus dihindari, dalam artian pendidik tidak boleh memilih media pembelajaran

³⁰ Siska Ana Astriani. *Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran*. Universitas Nurul Jadid, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam (Paiton Probolinggo, 2018), h 9-10

berdasarkan keinginan pribadi, berdasarkan hal tersebut dalam memilih media pembelajaran sebaiknya pendidik meminta saran dari teman sejawat ataupun melibatkan siswa.

- 2) Program pengajaran yang disampaikan kepada peserta didik hendaklah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.³¹
- 3) Tujuan Pembelajaran, yaitu media yang hendak dipilih dipilih yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sebelumnya.
- 4) Fleksibilitas dan kenyamanan media, maksudnya yaitu media pembelajaran dapat digunakan dalam berbagai keadaan dan tidak berbahaya ketika digunakan.³²
- 5) Keadaan lingkungan, yaitu segala sesuatu yang terdapat disekitar di luar media, yang dapat mempengaruhi fungsi media dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Karakteristik siswa, yaitu siswa yang menjadi sasaran belajar yang akan menentukan keberhasilan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan media ini terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dengan tujuan agar media pembelajaran yang dipilih sesuai dan tidak menimbulkan suatu kendala

³¹ Agus Prasetyo, *Agus Prasetyo. Strategi Pemilihan Media Pembelajaran...* - Google Cendekiagus Prasetya. *Strategi Pemilihan Media Pembelajaran...* - Google Cendekia, 1 ed. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres, 2014).

³² S Sungkono - *Majalah Ilmiah Pembelajaran dan Undefined* 2008, "Pemiliban dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran," *neliti.com* 4 (2008): 10.

³³ Z Abidin - *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan dan Undefined* 2017, "Penerapan pemilihan media pembelajaran," *journal2.um.ac.id* 1, no. 1 (2017): 20.

tertentu yang akan berdampak pula pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan informasi yang dilakukan oleh pengajar kepada pelajar.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diampu, dan ketentuan yang intruksional lainnya. Disamping itu, pendidik harus menguasai sumber belajar dan media pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.³⁴

Menurut Dageng pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membelajarkan siswa, dalam suatu kegiatan pengajaran terdapat suatu kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.³⁵

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah sains atau science yang berarti saya tahu. IPA didefinisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan objek dan suatu fenomena alam yang didapat dari hasil pemikiran dan penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan yang dilakukan dengan cara bereksperimen.³⁶ Adapun pengetahuan itu sendiri berarti segala sesuatu yang diketahui oleh

³⁴ Pohan, *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*.

³⁵ R Yusuf, *Perencanaan Pembelajaran PPKn*, 1 ed. (Banda Aceh: Syiah Kuala University press, 2017).

³⁶ SP Hisbullah dan N Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, ed. oleh Andi Hafizah Qurrota Ayun, 1 ed. (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018).

manusia. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

Menurut Nash yang terdapat di dalam bukunya *The Nature of Science*, menyatakan bahwa IPA itu adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nash juga menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena dengan fenomena lainnya, sehingga secara keseluruhan membentuk suatu perspektif yang baru tentang suatu objek yang diamatinya.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu pengetahuan atau pemahaman yang bersifat nyata yang mengkaji tentang suatu objek ataupun suatu fenomena yang terjadi di alam semesta serta dapat dilakukan suatu penelitian oleh para ilmuwan untuk mengadakan suatu eksperimen.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu kegiatan interaksi yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan untuk menyampaikan makna ataupun pesan dari objek atau suatu fenomena hasil pemikiran atau hasil penelitian para ilmuwan agar lebih mudah dipahami.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA SD

³⁷ U Samatowa, *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*, 2 ed. (Tangerang: PT indeks, 2011).

- a. Makhluk hidup dan juga proses kehidupannya. Beberapa diantaranya adalah manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya yang berkaitan dengan cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya yang meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta yang beberapa diantaranya yaitu tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.³⁸

3. Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD

a. Karakteristik Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Beberapa Karakteristik pembelajaran IPA disekolah dasar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran IPA hampir melibatkan semua indera, seluruh pemikiran, serta berbagai jenis gerakan otot.
- 2) Kegiatan pembelajaran IPA dilakukan dengan berbagai teknik.
- 3) Kegiatan belajar IPA memerlukan berbagai jenis alat.
- 4) Pembelajaran IPA sering melibatkan berbagai kegiatan temu ilmiah misalnya seminar.
- 5) Belajar IPA merupakan sesuatu yang harus siswa lakukan, bukan merupakan sesuatu yang dilakukan untuk siswa.³⁹

³⁸ N Wedyawati dan Y Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, ed. oleh Wedywati Neli, 1 ed. (Yogyakarta, 2019).

Jadi berdasarkan karakteristik pembelajaran IPA tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di sekolah dasar mendorong siswa untuk mampu berpikir kritis serta melatih siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan berbagai jenis alat yang ada.

b. Tujuan Kurikuler Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

- 1) Bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa kiranya hal itu tidak perlu dipersoalkan panjang lebar.
- 2) Bila diajarkan IPA menurut cara yang tepat, IPA merupakan suatu mata pelajaran yang melatih/mengembangkan suatu kemampuan untuk berpikir kritis.
- 3) Kegiatan pembelajaran IPA dilakukan dengan melakukan suatu percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA tidak merupakan mata pelajaran yang bersifat hapalan belaka.
- 4) Mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak yang secara keseluruhan.⁴⁰⁴¹
- 5) Meningkatkan rasa ingin tahu dan sikap yang positif terhadap sains.
- 6) Mengembangkan suatu keterampilan proses dalam mengamati dan menyelidiki alam sekitar.
- 7) Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep-konsep sains.

³⁹ *Op.Cit*, Hisbullah dan Nurhayati, h 2-4

⁴⁰ *Op.Cit*. Usman Samatowa, h 6

⁴¹ Wedyawati dan Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*.

- 8) Mengembangkan kesadaran diri terhadap pentingnya peranan IPA dalam kehidupan.
- 9) Mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta pemahaman yang dimiliki pada bidang pengajaran lainnya.
- 10) Ikut serta dalam kegiatan memelihara, menjaga dan juga melestarikan alam sekitar.
- 11) Sebagai suatu bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA dasar.⁴²

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran ilmu pengetahuan alam ini adalah mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dengan mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mampu untuk melakukan suatu percobaan terhadap suatu penemuan baru.

C. Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Media pembelajaran merupakan suatu pengantar yang dapat menyebabkan terjadinya kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan suatu makna dari pelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran ilmu pengetahuan alam adalah bagian dari teknologi pembelajaran yang berfungsi sebagai suatu alat atau sebagai perantara untuk menyampaikan suatu informasi mengenai suatu objek dan fenomena yang merupakan hasil penelitian, dengan begitu dapat mendorong

⁴² *Ibid.*, h 19

kegiatan berfikir kritis melalui pengamatan terhadap suatu objek ataupun fenomena dari hasil penelitian tersebut.

Menurut Sujana beberapa alat peraga yang digunakan guru dalam membantu pembelajaran siswa SD dalam belajar ilmu pengetahuan alam (IPA), yaitu

1. Benda-Benda Konkrit

Benda konkrit adalah benda yang apa adanya atau disebut juga sebagai benda asli tanpa adanya suatu perubahan.

2. Lingkungan Alam

Untuk mengenalkan lingkungan alam, maka siswa akan dibawa ke tempat mana objek yang akan dipelajari berada ataupun hidup.

3. Chart, Slide Film, Dan Film

Chart, slide film, dan film dapat membantu guru dalam kegiatan pelajaran yang diikuti oleh siswa tentang benda ataupun makhluk hidup yang terletak jauh dari lingkungan siswa.⁴³

4. Kit IPA

Kit IPA ini merupakan alat peraga yang berfungsi membantu guru agar lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada

⁴³ Aulia Fida, "Fida Aulia. Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Sebagai... - Google Cendekia" (Universitas Negeri Semarang, 2016).

siswa sehingga siswa pun lebih mudah memahami konsep yang diajarkan oleh guru.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai alat peraga yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran IPA dengan tujuan agar materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

D. Kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam pendidik dipandu berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru. Acuan yang digunakan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah kurikulum IPA SD pada suatu sekolah yang bersangkutan.

Kurikulum (*curriculum*) dalam bahasa Yunani berasal dari kata *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu serta pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. *Curere* dalam kamus *Websters* jika menjadi kata benda memiliki arti lari cepat, pacuan, balapan berkereta, berkuda, perjalanan, satu pengalaman tanpa henti, dan lapangan perlombaan. Kurikulum juga diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari yang dimulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh suatu medali atau juga penghargaan.⁴⁵

⁴⁴ E Satria, SG Sari - IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan, dan Undefined 2018, "Penggunaan Alat Peraga dan KIT IPA oleh Guru dalam Pembelajaran di Beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Utara dan Nanggalo Kota Padang," *journals.upi-yai.ac.id* 2, no. Vol 2 No 2 (2018): IKRAITH-HUMANIORA vol 2 Nomor 2 Bulan Juli 2018 (2018): 8.

⁴⁵ Tim pengembang MKDP Kurikulum dan pembelajaran, *Kurikulum & pembelajaran / Tim pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran* (Kota Bengkulu: Rajawali Pers, 2011).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai suatu pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tersebut meliputi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik.⁴⁶

Menurut Sukmadinata kurikulum adalah suatu rencana pendidikan,

yang memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi, serta proses pendidikan. Kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan.⁴⁷ Acuan dalam pengembangan kurikulum adalah Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan juga pengaturan yang berisi tentang tujuan, isi serta bahan ajar yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu.

E. Pembelajaran Pada Saat Pandemi Covid-19

Penyakit virus corona 2019 (corona virus disease/COVID-19) sebuah nama baru yang diberikan oleh World Health Organization (WHO) bagi pasien yang terinfeksi virus novel corona 2019 pertama kali dilaporkan terjadi dari kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Penyakit terjadi secara cepat dan menyebabkan terjadinya suatu ancaman pandemi baru.⁴⁸

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai dengan gejala yang berat. Terdapat dua jenis

⁴⁶ *Ibid*, h 22

⁴⁷ *Ibid*, h 23

⁴⁸ Handayani Diah, "Corona Virus Disease 2019" 40 (2019): 14.

Corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan suatu gejala yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). WHO menyatakan bahwa ini sebagai suatu pandemi global karena penularan virusnya sangatlah cepat dan sebagian besar negara di dunia turut terpapar virus ini. Angka kematian akibat Corona terus mengalami peningkatan sejak diumumkannya pertama kali masyarakat yang positif terkena virus covid-19 pada awal maret 2020.⁴⁹

Pandemi Covid-19 ini menyebabkan dampak yang besar pada berbagai bidang sektor, salah satu diantaranya adalah pendidikan. Dimana pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan walaupun peserta didik berada dirumah. Dengan begitu pendidik dituntut untuk mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dalam memanfaatkan media pembelajaran secara online (daring). Hal ini sesuai dengan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Dimana proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara bersamaan dengan menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, Instagram, zoom, classroom dan media yang lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai media dalam proses pelaksanaan pembelajaran.⁵⁰

Sistem pembelajaran daring ini adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung antarguru dan peserta didik, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara online yang

⁴⁹ Dwinta Retna Furi. *Strategi Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Selama Masa Pandemi Covid-19 kelas IV Di MIN 10 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri (UIN), 2020.

⁵⁰ KHLGMZ Atsani - Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam dan Undefined 2020, "Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19," *ejournal.kopertais4.or.id* 1 (2020): 12.

menggunakan jaringan internet. Belajar dari rumah merupakan salah satu solusi alternatif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19, meskipun memunculkan sejumlah masalah bagi guru, peserta didik, maupun institusi pendidikan.⁵¹

Melihat hal tersebut Kemendikbud memberikan solusi dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu dengan memfasilitasi siswa yang tidak bisa mengakses sumber belajar online dengan bekerjasama dengan saluran televisi pemerintah yaitu TVRI dengan harapan bahwa siswa pasti memiliki televisi dirumah dan siswa bisa santai melihat tayangan televisi.⁵²

Selain itu Kemendikbud juga bekerja sama dengan beberapa aplikasi edukatif yang bisa diakses secara gratis untuk melaksanakan pembelajaran, adapun aplikasinya yaitu Ruang Guru, Quiper School, Kelas Pintar dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran secara online ini harus benar-benar dipantau oleh guru sehingga anak betul-betul belajar.⁵³ Menurut Isman pembelajaran daring atau jarak jauh adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran, dengan pembelajaran daring ini siswa memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.⁵⁴

⁵¹ A Asmuni - Jurnal Paedagogy dan Undefined 2020, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya," *e-journal.undikma.ac.id* 7, no. 4 (2020): 281–88, <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.

⁵² AW Garini, R Respati, dan AM Prana - PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah, "Penggunaan Media berupa Digital pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar," *ejournal.upi.edu* 7, no. 4 (2020): 186–91.

⁵³ *Ibid*, h 189

⁵⁴ WAF Dewi - Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Undefined 2020, "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar," *edukatif.org* 2, no. 1 (2020): 55–61.

Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan yaitu mampu menumbuhkan kemandirian belajar (self regulated learning). Penggunaan aplikasi on line ini mampu meningkatkan kemandirian dalam kegiatan belajar. Kuo et al menyatakan bahwa pembelajaran daring ini lebih bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (learning autonomy).⁵⁵

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang besar dalam bidang pendidikan salah satunya adalah perubahan sistem pembelajaran yang awalnya dilaksanakan dengan tatap muka dan dialihkan menjadi sistem pembelajaran secara daring (online), dengan begitu seorang pendidik harus memberikan pengawasan yang lebih lagi terhadap peserta didik untuk memastikan bahwa anak benar-benar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan bersungguh-sungguh.

F. Penelitian Relevan

1. Lia Portanata, dkk, tahun 2017, SKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Dengan Judul “*Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD*”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA serta upaya yang dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru IPA Sekolah Dasar di Desa Sungai Ayak Kabupaten Sekadau secara keseluruhan

⁵⁵ A Sadikin, A Hamidah - Biodik, dan Undefined 2020, “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic),” *repository.unja.ac.id* 6, no. 2 (2020): 214–24, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

pemanfaatannya sebesar 71,42% termasuk kedalam kategori sangat baik.⁵⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dimana penelitian ini mengarah kepada pemanfaatan dan ketersediaan dari media pembelajaran IPA yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengarah kepada analisis terhadap media pembelajaran IPA yang digunakan guru pada saat pembelajaran IPA berlangsung. Adapun persamaannya adalah membahas tentang analisis pemanfaatan media pembelajaran IPA.

2. Neni Yuniati, dkk, tahun 2011. Dengan judul "*Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan alam Pada Sekolah Dasar Negeri Kroyo 1 Sragen*". Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat media pembelajaran yang lebih interaktif, membantu guru dalam mengajar ilmu pengetahuan alam pada kelas 1, dan membuat media pembelajaran yang interaktif yang berupa animasi, gambar dan suara. Adapun manfaat dari media pembelajaran ini adalah untuk menjadi solusi dalam proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan juga menyenangkan bagi siswa.⁵⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada kajian penelitiannya dimana penelitian ini mengarah

⁵⁶ L Portanata et al., "Analisis pemanfaatan media pembelajaran IPA SD," *jurnal.stkipersada.ac.id* 3, no. 1 (2017): 12.

⁵⁷ N Yuniati et al., "Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Sekolah Dasar Negeri Kroyo 1 Sragen," *speed.web.id* 3, no. 4 (2011): 25–29.

kepada pembuatan atau pembaharuan dari media pembelajaran IPA yang lebih interaktif, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengkaji media pembelajaran IPA yang digunakan guru pada masa sebelum dan sesudah pandemic Covid-19. Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji media pembelajaran dalam pembelajaran IPA pada sekolah dasar.

3. Agus Ramdani, A Wahab Jufri, Jamaludin, tahun 2020. Universitas Mataram. Dengan Judul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik*. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengembangan media berbasis android. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran yang berbasis android yang layak untuk meningkatkan literasi sains peserta didik, selain itu penelitian ini juga mengembangkan silabus, RPP, dan instrument literasi sains. Hasil penelitian ini adalah selama masa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah, media pembelajaran berbasis android yang telah dikembangkan memperoleh hasil yang sangat valid setelah melalui proses pengujian oleh validator ahli.⁵⁸

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dimana penulis lebih berfokus analisis dari media pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru sekolah dasar, sedangkan penelitian ini lebih

⁵⁸ A Ramdani, ... AW Jufri - ...: Jurnal Hasil Penelitian, dan Undefined 2020, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik," *e-journal.undikma.ac.id* 6, no. 3 (2020): 433–40, <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2924>.

mengacu pada pengembangan dari media pembelajaran yang berbasis android sebagai salah satu cara yang digunakan untuk melakukan inovasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung dirumah selama masa pandemi Covid-19. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai media pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran IPA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan suatu data yang diperoleh dengan mengkaji fakta yang telah ada sebelumnya dalam sebuah catatan, buku jurnal, ataupun artikel. Oleh karena itu pemilihan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif cocok diterapkan dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Lebong. Lokasi SD Negeri 14 Lebong adalah di desa Muning Agung, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah:

1. Guru kelas III, IV, dan V di SD N 14 Lebong

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh peneliti dari kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 14 Lebong.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang peneliti peroleh yaitu dari jurnal ilmiah, artikel, buku, skripsi, dokumen-dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Peneliti memilih observasi partisipatif dengan alasan dimana penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang ingin diketahui oleh peneliti serta peneliti juga hendak mengambil bagian dari suatu situasi yang sedang dipelajari. Dengan begitu observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang sesuai diterapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Observasi lapangan dilakukan pada objek penelitian yaitu pada wali kelas yang mengajar kelas tiga, empat, dan lima di SD Negeri 14 Lebong, yang meliputi beberapa guru yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang berkaitan dengan media yang digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator
1.	Multimedia	a) Media pembelajaran yang digunakan berupa audio.
		b) Media pembelajaran yang digunakan berupa video.
		c) Media pembelajaran yang digunakan berupa grafis.
		d) Alat bantu dalam penyampaian materi melalui Whatsapp dan Facebook

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti yang berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan secara mendalam.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti memilih metode wawancara dengan tujuan untuk memperoleh suatu data atau suatu keterangan yang terpercaya dari narasumber mengenai analisis media pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 14 Lebong.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas (Guru IPA) dan Kepala Sekolah

NO	Aspek yang di Tanyakan	Informan
1	Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19.	Wali kelas
2	Bentuk-bentuk multimedia yang digunakan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).	Wali kelas
3	Jenis media pembelajaran apa yang banyak digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Wali kelas
4	Setiap materi IPA yang dijelaskan oleh guru menggunakan media pembelajaran	Wali kelas

5	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan facebook	Wali Kelas
---	--	------------

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa catatan, dan dokumentasi secara langsung tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA yang digunakan di SD Negeri 14 Lebong

F. Teknik Analisis Data

Jenis analisis yang digunakan adalah analisis domain yang merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh sebuah gambaran umum dan menyeluruh dari suatu situasi sosial (*place, actor, activity*) dengan cara membuat suatu domain-domain atau suatu kategori-kategori. Yang dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dari kegiatan pengamatan yaitu wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat di dalam catatan lapangan.⁵⁹ Adapun tahap-tahap dalam analisis data, yaitu

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Perolehan data dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan juga terperinci, sebagaimana telah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti melakukan kegiatan penelitian di lapangan maka semakin banyak, kompleks, dan rumit juga data yang

⁵⁹ Satori & Komariah Aan Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h 117

diperoleh, dengan begitu perlunya kegiatan analisis data yang dilakukan dengan cara mereduksi data yang diperoleh dari lapangan.

Reduksi data adalah suatu kegiatan proses berpikir kritis yang memerlukan suatu kecerdasan dan keluasan, dan juga suatu wawasan yang tinggi. Untuk peneliti yang pemula untuk melakukan reduksi data maka dapat melakukan diskusi dengan teman atau orang yang dipandang ahli. Karena dengan melakukan kegiatan diskusi maka wawancara peneliti akan mengalami perkembangan, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan serta pengembangan teori yang signifikan.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci, data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan kegiatan mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*Data Display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti table, grafik dan juga sejenisnya. Fungsi dari display data adalah untuk mempermudah dan memahami apa yang terjadi, dan juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan cara membuat suatu laporan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami data serta untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa sebuah deskripsi atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum ada kejelasan sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau suatu teori.⁶⁰

Pada tahapan ini peneliti membuat suatu kesimpulan dari suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang memberikan suatu gambaran atau deskripsi yang jelas.

G. Kredibilitas Data

Setelah semua data dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Dalam hal ini peneliti melakukan keabsahan data atau keterpercayaan terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan peningkatan kekuatan dalam penelitian triangulasi. William Wiersma yang dikutip dalam Sugiyono menyebutkan bahwa Triangulasi adalah suatu kegiatan pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.⁶¹

1. Triangulasi Sumber

⁶⁰ *Ibid*, h 218-220

⁶¹ Prof.Dr.Sugiyono, *Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 10 ed. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020), h 9

Untuk meningkatkan kepercayaan suatu penelitian adalah dengan mencari data dari suatu sumber yang beragam yang terikat antara satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari guru kelas III, guru kelas IV, dan guru kelas V. Dengan tujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas dalam pembelajaran IPA selama masa pandemi, dengan adanya berbagai informasi yang diperoleh dari masing-masing guru kelas maka dapat dilakukan suatu perbandingan sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan beragam teknik dalam pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda, dimana untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶²

⁶² *Ibid*, h. 170-171

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Identitas Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 14 Lebong ini merupakan salah satu sekolah yang tergolong baik di kabupaten lebong, yang beralamat di Jl. Raya Muning Agung, Lebong Sakti, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. SD Negeri 14 Lebong terletak di antara perumahan warga dan berjarak 200m dari jalan raya. SD Negeri 14 Lebong juga tidak jauh dari RSUD Lebong. Secara geografis SD Negeri 14 Lebong berada di lingkungan yang sangat berdekatan dengan satuan pendidikan lainnya yaitu SMP Negeri 16 Lebong dengan suasana belajar yang cukup aman dan nyaman serta sangat kondusif.

Sekolah dasar Negeri 14 Lebong telah memiliki akreditasi B, yang awal berdirinya Sekolah Dasar Negeri 14 Lebong didirikan pada tanggal 01-Januari-1977, dan masih beroperasi hingga saat ini. SD Negeri 14 Lebong ini merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang terdapat di kabupaten lebong yang banyak diminati dikalangan masyarakat, setiap tahunnya jumlah peserta didik akan terus mengalami peningkatan.⁶³

⁶³Data Dokumentasi sekolah SD Negeri 14 Lebong

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi SD N 14 Lebong

“Mewujudkan Siswa Berprestasi, Berakhlak Mulia dan Berbudaya Luhur.”⁶⁴

b. Misi SD N 14 Lebong

- 1) Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Melakukan bimbingan secara efektif guna mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut siswa, sehingga terbentuk kepribadian yang mantap, arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah menjadi pusat sumber belajar.

c. Tujuan SD N 14 Lebong

- 1) Terwujudnya iklim dan situasi yang kondusif dalam rangka pembiasaan taat beragama dan menumbuhkan sikap dan perilaku mulia pada peserta didik.
- 2) Terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif, dialogis dan produktif serta bimbingan efektif.
- 3) Terpenuhinya standar pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan.

⁶⁴*Ibid*

- 4) Tercapainya standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah dan selalu diupayakan adanya peningkatan standar mutu pendidikan secara terus menerus.
- 5) Terwujudnya lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang efektif.

3. Data Profil SD Negeri 14 Lebong

Tabel 4.1

Data Profil SD Negeri 14 Lebong⁶⁵

PROFIL SEKOLAH			
1	Nama Sekolah	:	SDN 14 LEBONG
2	NPSN	:	10701921
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Muning Agung
	RT/RW	:	-
	Kode Pos	:	39163
	Kelurahan	:	-
	Kecamatan	:	Kec. Lebong Sakti
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Lebong
	Provinsi	:	Prov. Bengkulu
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-3.0753 lintang
			102, 1435 Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	:	01/01/1977
8	Tanggal SK Pendirian	:	-
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah

⁶⁵*Ibid*

10	SK Izin Operasional	:	800/277/PD/DIKBUD/2018
11	Tgl SK Izin Operasional	:	01/09/2018

Tabel 4.2

Data Pendidik dan Staff di SD Negeri 14 Lebong⁶⁶

No	Nama	NIP	Pendidikan Terakhir	Tugas Pokok
1	Zaidil	196609111988031005	S1	Kepala sekolah
2	Candri		S1	Guru PAI
3	Demi Peronika		S1	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Muatan Lokal Potensi Daerah, Seni dan Budaya
4	Henti Sutanti	198501132006042004	S1	Guru Kelas
5	Herwandi		SMA/ sederajat	
6	Renaldo Chaisar	19960720 2020121001	S1	Guru Kelas
7	Reren Oktarina	199010312014022001	S1	Guru Kelas
8	Rika Windasari	198806262010012006	S1	Guru Kelas
9	Sakila Wati	196808062005022001	S1	Guru Kelas
10	Welyy Puspasari	198706172009032003	S1	Guru Kelas
11	Yeli Yulita		S1	Muatan Lokal

⁶⁶*Ibid*

Tabel 4.3
Data siswa-siswi kelas III SD Negeri 14 Lebong⁶⁷

No	Nama Siswa	Kelas	L/P
1.	Andini Cintia. R	3	P
2.	Anugrah Saputra	3	L
3.	Fania Oktavia	3	P
4.	Fila Ananda. P	3	L
5.	Gea Fitri Anjasari	3	P
6.	Gilang Putra. G	3	L
7.	Meiza Clarazati	3	P
8.	Melzi Gutawa	3	P
9.	Meza Natasya	3	P
10.	Nadia Florenza	3	P
11.	Rafael Pratama	3	L
12.	Rehan	3	L
13.	Rendi Pratama	3	L
14.	Rini Nabila. R	3	P
15.	Serli Saputri	3	P
16.	Zelvira	3	P
17.	Zena Melindra	3	P
18.	Zio Artizen	3	L

⁶⁷*Ibid*

Tabel 4.4
Data siswa-siswi kelas IV SD Negeri 14 Lebong⁶⁸

No	Nama Siswa	Kelas	L/P
1.	Ade Satria	4	L
2.	Adira Dosestri	4	P
3.	Akbar Sunan Agung	4	L
4.	Al Azis Dewa. T	4	L
5.	Andes Saputra W	4	L
6.	Anggi Azila	4	P
7.	Atika Suryanti	4	P
8.	Hafiz Muptamar	4	L
9.	Nia Ramadani	4	P
10.	Nila Ayu Delina	4	P
11.	Thascya Anugrah	4	P
12.	Zaira Anjelita	4	P
13.	Ziyo Pransisko	4	L
14.	Zelven	4	L

Tabel 4.5
Data siswa-siswi kelas V SD Negeri 14 Lebong⁶⁹

No	Nama Siswa	Kelas	L/P
1.	Adryan Ruseta	5	L
2.	Angela	5	P
3.	Aryudia Fitri	5	P
4.	Agta Ananda	5	L
5.	Aurel Azahwa	5	P
6.	Citra Kurnia	5	P

⁶⁸*Ibid*

⁶⁹*Ibid*

7.	Danil Meziko	5	L
8.	Diva Anjelina	5	P
9.	Divia Atmanda	5	P
10.	Divo Alinski	5	L
11.	Fauzi Azza. H	5	L
12.	Hesi Safitri	5	P
13.	Ilham Juliantoro	5	L
14.	Indah Putri. L	5	P
15.	Irvan Putra	5	L
16.	Melinda Humaira	5	P
17.	Meza Pebrianti	5	P
18.	Nindi Farera	5	P
19.	Perli Ade Saputra	5	L
20.	Qasila Tri. R	5	P
21.	Rakhel	5	L
22.	Restu Amanda	5	P
23.	Rika Utamania	5	P

B. Hasil Penelitian

Di dalam bagian ini peneliti akan memaparkan Analisa data yang telah diperoleh di lapangan. Peneliti memperoleh data dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian dalam tiga kelas di SDN 14 Lebong, yaitu pada kelas 3, 4, dan 5, berikut ini penulis akan menjabarkan data yang telah diperoleh:

1. Media Pembelajaran yang Digunakan Guru dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tabel 4.6
Media Pembelajaran IPA di SD Negeri 14 Lebong

Media Pembelajaran IPAdi SD Negeri 14 Lebong				
No	Media	Kelas	Contoh Media	Keterangan
1.	Media Visual	Kelas 3	-Gambar dan Poster	-Pada kelas 3 media visual ini selama satu semester hanya beberapa kali saja guru menggunakannya dan tidak secara penuh menggunakan media visual dalam satu semester dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tentang hewan.
		Kelas 4	-Gambar	-Pada kelas 4 media visual yang digunakan adalah berupa gambar, materi yang dijelaskan yaitu tentang energi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelajaran IPA guru hanya sesekali saja menggunakan media visual.
		Kelas 5	-	-
2.	Media Audio	Kelas 3 Kelas 4	- -Video	- -Pada kelas 4 media audio

	Visual		yang disertai gambar	visual yang digunakan adalah dalam bentuk video, dimana materi IPA yang dijelaskan yaitu tentang kerangka manusia. Untuk penggunaan media audio visual dikelas 4 guru menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
		Kelas 5	-Video	-Pada kelas 5 media audio visual yang digunakan juga dalam bentuk video. Akan tetapi penggunaan media audio visual ini tidak secara menyeluruh digunakan dalam pelajaran IPA akan tetapi didukung juga dengan media yang lainnya.
3.	<i>Power point</i>	Kelas 3 Kelas 4 Kelas 5	- - -Teks yang disajikan dalam bentuk <i>power Point</i>	- - -Dalam pelajaran IPA di kelas 5 pada materi cahaya guru menggunakan media berupa <i>powerpoint</i> dan juga media audio visual. Penggunaan media <i>powerpoint</i> ini cukup sering digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, akan tetapi dalam materi tertentu guru tidak

				menggunakan media <i>powerpoint</i> .
4.	Lingkungan Alam	Kelas 3	Tumbuhan	-Pada masa pandemi Covid-19 dalam kegiatan pembelajaran daring guru meminta siswa untuk mencatat tentang temuan yang berhubungan dengan tumbuhan yang ada disekitar rumah siswa, hal ini sesuai dengan pelajaran IPA dengan materi tumbuhan.

(Hasil wawancara terdapat dilampiran)

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, hal ini dikarenakan dapat memberikan pengaruh bagi setiap peserta didik, yang dapat berupa minat belajar, motivasi belajar, serta ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dimana semakin menarik media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran maka semakin tertarik juga siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Minat, motivasi serta ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dimana dengan adanya minat, motivasi serta ketertarikan siswa yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran maka akan menghindari terjadinya suatu kondisi yang menyebabkan siswa mengalami kebosanan dalam kegiatan belajar-mengajar.

a. Kelas 3

Pada kegiatan observasi I yang dilakukan oleh peneliti pada masa pandemi Covid-19 pada tanggal 20 Agustus 2020, peneliti menemukan bahwa pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang begitu besar dalam proses pembelajaran salah satunya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dimana seorang pendidik dituntut untuk tetap bertanggung jawab memberikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tentang sifat-sifat benda, dan guru juga dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran walaupun kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam keadaan pandemi Covid-19. Adapun media yang digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi tentang sifat-sifat benda pada kelas III hanya berupa teks yang terdapat pada buku Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).⁷⁰

Kemudian pada kegiatan observasi II yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 April 2021, peneliti menemukan bahwa selain media pembelajaran yang berupa teks yang terdapat di dalam buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), terdapat juga media pembelajaran lain yang digunakan oleh guru yaitu berupa media visual, dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tentang hewan dan

⁷⁰Observasi I dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2020

tumbuhan, pada observasi kedua ini materi hewan yang dijelaskan terlebih dulu oleh guru.⁷¹

Pada kegiatan observasi III yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 April 2021 dimana observasi ini dilakukan sambil melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N 14 Lebong, dan peneliti menemukan bahwa guru pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada umumnya menggunakan media pembelajaran berupa media visual (gambar) dengan materi pelajaran tentang hewan, adapun materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang tumbuhan media yang digunakan guru adalah lingkungan alam.⁷²

(Hasil wawancara terdapat dilampiran)

a) Media Visual

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah media pembelajaran dalam bentuk visual yang berupa gambar, ataupun poster. Dengan menggunakan media pembelajaran visual ini dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa terdapat materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rika Winda Sari, S. Pd, selaku guru kelas III. *(Hasil wawancara terdapat dilampiran)*

Pada masa pandemi Covid-19 guru kelas III tidak menggunakan alat bantu berupa *WhatsApp* dalam kegiatan pelajaran

⁷¹Observasi II dilakukan pada tanggal 26 April 2021

⁷²Observasi III dilakukan pada tanggal 28 April 2021

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hal ini dikarenakan sebagian siswa kelas III tidak memiliki *handphone* oleh karena itu guru kelas III pada saat pelaksanaan belajar mengajar meminta siswa untuk sekolah setiap hari senin kemudian guru akan memberikan penjelasan tentang materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kemudian pada senin berikutnya siswa diminta untuk mengumpulkan tugas tersebut ke sekolah. Hal ini sesuai dengan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III Ibu Rika Winda Sari, S. Pd. (*Hasil wawancara terdapat dilampiran*)

b) Lingkungan Alam

Selain media pembelajaran yang berbentuk visual, guru kelas III juga menggunakan media pembelajaran yang berupa lingkungan alam dimana siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang materi tumbuhan guru meminta siswa untuk mengamati dilingkungan sekitar tempat tinggal siswa tumbuhan apa saja yang terdapat disekelilingnya, kemudian ditulis pada buku catatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III yaitu Rika Winda Sari, S. Pd. (*Hasil wawancara terdapat dilampiran*)

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dalam menjelaskan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi Covid-19 adalah dalam bentuk teks yang terdapat di dalam buku Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) dan juga media yang berberbentuk visual (gambar) serta media lingkungan alam sehingga dapat merangsang tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan, melatih kemampuan berpikir siswa dan mengembangkan rasa ingin tahu siswa. Dan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama masa pandemi guru tidak menggunakan alat bantu berupa *WhatsApp* dalam menyampaikan materi pelajaran hal ini dikarenakan sebagian besar siswa kelas III tidak memiliki *handphone*. (Dokumentasi terdapat dilampiran)

b. Kelas 5

Kegiatan observasi I dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2020, pada kegiatan observasi pertama ini peneliti melakukannya pada hari senin dimana pada saat sekolah diberlakukan sistem ganjil genap, dalam kegiatan observasi peneliti menemukan bahwa kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada saat itu hanya berupa pemberian tugas tentang organ tubuh manusia dan guru hanya menjelaskan materi dalam bentuk teks saja. Setelah itu siswa diperbolehkan untuk pulang kemudian pada senin selanjutnya siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan.⁷³

Selanjutnya observasi II dilakukan pada tanggal 14 April 2021, dimana kegiatan observasi kedua ini dilakukan pada saat meminta izin ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman

⁷³Observasi I dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2020

Lapangan (PPL) di SD N 14 Lebong, peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dalam menjelaskan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang cahaya adalah berupa powerpoint akan tetapi tidak dilengkapi dengan infocus karena keterbatasan sarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut.⁷⁴

Kemudian observasi III dilakukan pada tanggal 29 April 2021 peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada saat itu adalah berupa *powerpoint*, dan audio visual dimana digunakan dengan tujuan untuk memperjelas pemahaman siswa yang berkaitan dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang sifat-sifat cahaya.⁷⁵

c) *Powerpoint*

Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas V pada masa pandemi adalah media pembelajaran berbentuk *powerpoint* dan juga media audio visual. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Reren Oktarina, S. Pd, selaku guru kelas V. (*Hasil wawancara terdapat dilampiran*)

Berbeda dengan kelas 3 pada kelas 5 guru memanfaatkan alat bantu berupa *WhatsApp* dalam kegiatan pembelajaran dimana guru memberikan materi pelajaran IPA dengan membagikan link video serta materi dalam bentuk *powerpoint* kepada siswa untuk dipelajari

⁷⁴Observasi II dilakukan pada tanggal 14 April 2021

⁷⁵Observasi III dilakukan pada tanggal 29 April 2021

kemudian pada pertemuan tatap muka guru akan menjelaskan lebih lanjut dari materi pelajaran IPA yang telah diberikan secara daring tersebut, dan penggunaan *WhatsApp* tersebut hanya juga dapat dilakukan untuk pengiriman tugas yang telah diberikan guru. Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas V yaitu Ibu Reren Oktarina, S. Pd. (*Hasil wawancara terdapat dilampiran*)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas 5 pada masa pandemi Covid-19 adalah berupa media berbentuk *powerpoint* dan juga media audio visual. Dan alat bantu *WhatsApp* digunakan oleh guru untuk memberikan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), kemudian memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang dibagikan digrup *WhatsApp*, serta siswa juga dapat menggunakan alat bantu *WhatsApp* untuk mengirim hasil tugas yang telah dibuat. (*Dokumentasi terdapat dilampiran*)

c. Kelas 4

Observasi I dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2020, peneliti menemukan bahwa kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tentang sumber daya alam pada kelas IV hanya menggunakan media berupa buku teks yang kemudian guru memberikan tugas kepada siswa. Dengan alasan terbatasnya sarana

yang menunjang dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.⁷⁶

Kemudian observasi kedua dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 April 2021, peneliti menemukan bahwa media yang digunakan guru dalam menjelaskan materi tentang energi dalam kehidupan sehari-hari dalam pelajaran IPA berupa gambar (visual) sebagai penunjang dari teks yang dijelaskan oleh guru kepada siswa untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁷⁷

Dan observasi ke III dilakukan pada 1 Mei 2021, dimana pada hari tersebut terdapat guru kelas yang baru di kelas IV, sehingga media yang digunakan oleh guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tentang kerangka manusia adalah berbentuk media audio visual.⁷⁸

d) Media Audio Visual

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti salah satu bentuk multimedia yang digunakan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah multimedia dengan bentuk media audio visual dimana media pembelajaran yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dengan disertai dengan suara yang menjelaskan tentang gambar tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Renaldo Chaisar, S. Pd, selaku guru kelas IV yang menyatakan bahwa

⁷⁶ Observasi I dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2020

⁷⁷ Observasi II dilakukan pada tanggal 4 Januari 2021

⁷⁸ Observasi III dilakukan pada tanggal 1 Mei 2021

Pada kelas IV guru menggunakan alat bantu *WhatsApp* sebagai sarana untuk mengumpulkan tugas siswa, dimana siswa dapat mengumpulkan tugas yang diberikan guru melalui *WhatsApp* ataupun boleh langsung ke sekolah di hari senin untuk mengumpulkan tugas. Seperti halnya yang dikatakan oleh bapak Renaldo Chaisar, S. Pd, selaku guru kelas IV. (*Hasil wawancara terdapat dilampiran*)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dinyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi Covid-19 adalah dalam bentuk gambar dan juga berupa video. Sehingga berdasarkan hasil analisis wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa jenis multimedia yang digunakan guru dalam menjelaskan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah dalam bentuk video dan terdapat juga media pembelajaran lain yang digunakan yaitu dengan bentuk visual (yang dapat berupa gambar ataupun photo). Dan setiap tugas yang diberikan oleh guru siswa dapat mengumpulkannya melalui *WhatsApp* ataupun bertemu langsung dengan guru yang bersangkutan. (*Dokumentasi terdapat dilampiran*)

Adapun jenis media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah media pembelajaran berbentuk teks dalam bentuk *powerpoint*, media visual dan terkadang juga menggunakan media pembelajaran dalam bentuk

audio visual. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rika Winda Sari, S. Pd selaku guru kelas III dan Bapak Zaidil, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 14 Lebong. (*Hasil wawancara terdapat dilampiran*)

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah berupa teks yang disajikan dalam bentuk *powerpoint*, media visual dan media audio visual. Pemilihan media ini sesuai dengan materi yang diajarkan serta sesuai dengan yang tersedia di sekolah tersebut serta untuk menarik minat siswa agar lebih fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa lebih tertarik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan tidak menyebabkan siswa mengalami kebosanan selama pelaksanaan pembelajaran, dengan begitu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

2. Kendala Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan jenis materi pembelajaran yang akan dijelaskan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang dipilih guru harus memperhatikan sarana yang tersedia di sekolah tersebut

agar tidak menyulitkan guru dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

a. Kendala

Di dalam penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) akan mempengaruhi minat serta daya tarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang telah dilaksanakan dengan seefektif mungkin. Walaupun demikian terdapat beberapa hambatan yang ditemukan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran. Adapun hal-hal yang menjadi penghambat dalam menggunakan media pembelajaran tersebut akan peneliti paparkan di dalam penjabaran hasil wawancara dan observasi yang akan peneliti paparkan berikut.

Hal yang menjadi penghambat guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama masa pandemi adalah terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu sebagian siswa tidak memiliki *handphone* sehingga guru tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dengan optimal. Faktor eksternalnya yaitu dimana kurang memadainya sarana penunjang dalam penggunaan media pembelajaran yang ingin digunakan guru. Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Reren Oktarina, S. Pd selaku guru kelas V dan Bapak Renaldo Chaisar, S. Pd selaku guru kelas IV serta Bapak

Bapak Zaidil, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 14 Lebong.
(*Hasil wawancara terdapat dilampiran*)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat ditarik kesimpulan dimana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dimasa pandemi ini memiliki beberapa hambatan seperti siswa yang tidak memiliki *handphone* untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang penggunaan media pembelajaran tersebut, dan kegiatan pembelajaran akan berjalan efektif apabila terdapat sarana yang memadai. Walaupun demikian guru selalu mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan kondusif meskipun dengan sarana yang kurang memadai. Hal ini juga berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru di SD N 14 Lebong, yaitu Ibu Reren Oktarina, S. Pd dan Bapak Renaldo Chaisar S. Pd. (*Hasil wawancara terdapat dilampiran*)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi dapat berjalan dengan efektif apabila media pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta adanya sarana yang menunjang dalam penggunaan media pembelajaran tersebut, oleh karena itu setiap guru harus melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum menggunakan media

pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif walaupun dalam keadaan pandemi.

b. Solusi

Terdapat beberapa kendala yang ditemukan guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi, setiap kendala yang ditemukan guru maka ada beberapa solusi yang telah dipersiapkan sekolah untuk mengatasi ataupun meminimalisir setiap kendala yang ditemukan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran. Adapun beberapa solusi yang diambil seperti

1. Penggunaan media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint* karena tidak ada infocus maka guru mengambil solusi dengan membentuk siswa secara berkelompok kemudian melihat materi yang ada dilaptop secara bergantian ataupun dengan cara *printout powerpoint* tersebut untuk dibagikan kepada siswa secara berkelompok ataupun perindividu,
2. Seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan ketersediaan dari sarana penunjang penggunaan media tersebut serta menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
3. Karena tidak adanya *handphone android* saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 maka cara yang diambil

adalah dimana siswa dapat bergabung dengan temannya saat pembelajaran daring serta guru mengalihkan kegiatan pembelajaran dengan cara setiap siswa diwajibkan untuk sekolah pada hari senin untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan minggu lalu serta mengambil tugas untuk minggu berikutnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Zaidil, S. Pd dan Ibu Reren Oktarina, S. Pd. (*Hasil wawancara terdapat dilampiran*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di atas maka dapat ditarik kesimpulan beberapa solusi yang diterapkan dalam mengatasi beberapa kendala dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yaitu sebagai berikut:

1. Setiap guru harus sekreatif mungkin dalam membuat ataupun menggunakan media pembelajaran pada setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Guru harus mampu mencari setiap solusi terhadap beberapa hambatan yang ditemukan.
3. Guru harus menggunakan media pembelajaran yang tidak menyulitkan siswa dalam pembelajaran.

4. Guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif walaupun kurangnya sarana yang menunjang dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Pembahasan

Dari hasil wawancara dengan beberapa dewan guru dan kepala sekolah SD Negeri 14 Lebong maka dapat dilakukan suatu perbandingan dalam penggunaan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang digunakan oleh masing-masing guru pada kelas III, IV, dan V, yaitu sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran yang Digunakan Guru dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran seorang guru harus memilih serta menggunakan media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dijelaskan.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan maka dapat diperbandingkan antara media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 yaitu

a. Media pembelajaran yang digunakan di kelas III

Pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan pokok bahasan materi tentang hewan dan tumbuhan media yang digunakan guru adalah berbentuk visual, dengan adanya media pembelajaran yang berupa visual siswa lebih mudah memahami maksud dari

penjelasan guru tentang materi hewan dan tumbuhan, karena siswa dapat mengamati gambar yang di tampilkan oleh guru.

Sebelum adanya pandemi Covid-19 media pembelajaran yang digunakan guru kelas III adalah media visual, dan pada saat pandemi media yang digunakan juga media visual. Akan tetapi pada masa pandemi terdapat media lain yang digunakan guru dalam kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi tumbuhan yaitu berupa lingkungan alam. Dalam menggunakan lingkungan alam sebagai media pembelajaran ini guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar rumahnya dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang terdapat disekitar lingkungan sekeliling, kemudian dapat menjelaskan nama serta manfaat dari setiap tumbuhan yang ditemukan. Dengan begitu siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, serta meningkatkan rasa ingin tahu dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru kelas III dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi adalah tetap menggunakan media visual, akan tetapi terdapat juga media lain yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu media lingkungan alam. Penggunaan media pembelajaran lingkungan alam ini sesuai dengan tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) itu sendiri seperti siswa

melakukan suatu percobaan sendiri, dapat membentuk kepribadian siswa, mengembangkan keterampilan proses, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep sains.

Dengan penggunaan media pembelajaran yang berbeda siswa diharapkan tetap dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19. Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media visual dan lingkungan alam pada masa pandemi cukup efektif karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan sesuai dengan ketersediaan dari media tersebut. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif walaupun tanpa diawasi secara langsung oleh guru.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ima Mulyawati dan Kowiyah(2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media visual ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPA dan Matematika anak sekolah dasar.⁷⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bobby Agus Yusmiono (2018), dimana menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran visual ini menyebabkan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa program studi pendidikan geografi di

⁷⁹ I Mulyawati, K Kowiyah - Jurnal SOLMA, dan undefined 2018, "Pembelajaran Matematika dan IPA Guru SD Melalui Media Pembelajaran Visual," *pdfs.semanticscholar.org* 7, no. 2 (2018): 247–57, <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1652>.

universitas PGRI Palembang serta mempermudah dalam pemahaman materi yang disampaikan.⁸⁰

Hasil penelitian dari Azhar (2016), menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FTK UIN Ar-Raniry pada pembelajaran dasar-dasar sains dengan menggunakan media pembelajaran berbasis meningkat, sehingga kegiatan pembelajaran jauh lebih efektif.⁸¹

Priyatna Prasetyawati (2021) juga berpendapat yang sama dimana menyebutkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat lebih kreatif dan inovatif pada pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Palu.⁸²

b. Media pembelajaran yang digunakan di kelas IV

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tentang kerangka manusia adalah media pembelajaran audio visual. Media audio visual ini merupakan salah satu media yang cocok diterapkan dalam materi tentang kerangka manusia, karena selain video tentang kerangka manusia terdapat juga penjelasan yang berhubungan dengan kerangka

⁸⁰ BA Yusmiono - Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan undefined 2018, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI DI UNIVERSITAS PGRI," *journal.lppmunindra.ac.id*, diakses 8 September 2021, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/2148>.

⁸¹ A Azhar - Lantanida Journal dan Undefined 2017, "Pemanfaatan media berbasis lingkungan dan media standar laboratorium pada pembelajaran dasar-dasar sains di program studi pendidikan kimia ftk UIN Ar-Raniry," *jurnal.ar-raniry.ac.id* 4, no. 2 (2016): 141–51.

⁸² P Prasetyawati - Jurnal Kreatif Online dan undefined 2021, "Pemanfaatan Media Berbasis Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Palu," *jurnal.fkip.untad.ac.id* 9, no. 1 (2021): 44–52,

manusia itu sendiri. Jadi siswa dapat mengamati sekaligus memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

Sebelum pandemi Covid-19 media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sering digunakan adalah media visual, pemilihan media visual itu sendiri dilatar belakangi dengan ketersediaan dari media serta sarana disekolah itu sendiri. Sedangkan untuk media audio visual hanya kadang-kadang saja digunakan hal ini dikarenakan keterbatasan sarana seperti infocus dan spiker ketika hendak menampilkan video pembelajaran. Selama pelaksanaan pembelajaran secara daring guru sering kali menggunakan media pembelajaran audio visual, hal ini dikarenakan siswa dapat menontonnya secara jelas dengan menggunakan *handphone* walaupun dengan bergabung bersama teman karena sebagian siswa tidak ada *handphone*.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada saat pembelajaran daring masih kurang efektif karena sebagian siswa tidak memiliki *handphone* sehingga tidak dapat mengakses video yang diberikan guru, ketika bergabung dengan teman pun siswa mengalami kesulitan dimana ketika pelaksanaan pembelajaran ada saja hal-hal yang menyebabkan siswa kurang fokus. Media pembelajaran yang digunakan guru sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi adalah sama-sama

menggunakan media audio visual, akan tetapi ketika letak perbedaannya sebelum pandemi siswa tidak dapat menyaksikan video secara jelas melalui laptop. Akan tetapi selama pandemi dengan sistem pembelajaran daring siswa dapat menonton video pembelajaran secara jelas dengan menggunakan *handphone*.

Hal ini sesuai dengan penelitian I Nyoman Jampel dan Kadek Riza Puspita (2017), ditemukan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan proses kognitif seperti mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan yang merupakan bagian dari hasil belajar. Penggunaan media audio visual menyebabkan hasil belajar lebih tinggi dari pada hasil belajar konvensional pada siswa sekolah dasar.⁸³

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Ahmad Fujiyanto, dkk (2016), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audio visual aktivitas pembelajaran terdapat aspek keaktifan, kerjasama, dan kedisiplinan serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup.⁸⁴

c. Media pembelajaran yang digunakan di kelas V

⁸³ IN Jampel, KR Puspita - International Journal of Elementary, dan undefined 2017, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual," *ejournal.undiksha.ac.id* 1, no. 3 (2017): 197–102, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/10156>.

⁸⁴ A Fujiyanto et al., "Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhluk hidup," *ejournal.upi.edu*, diakses 8 September 2021, <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3576>.

Dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi sifat-sifat cahaya pada masa pandemi media pembelajaran yang digunakan adalah dalam bentuk *powerpoint* dan audio visual. Penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan audio visual di kelas V pada pembelajaran daring efektif karena sebagian besar siswa kelas V memiliki *handphone* oleh karena itu guru tidak begitu kesulitan ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran yang digunakan tergolong konkrit karena pemberian materi dalam bentuk teks yang disertai dengan video sebagai media pendukung, yang akan sangat berpengaruh kepada daya pikir siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan begitu siswa akan lebih cepat mengingat karena adanya contoh yang dibuat ilustrasinya sehingga siswa dapat mengamati langsung materi tentang sifat-sifat cahaya yang digunakan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran itu sendiri akan memberikan pengaruh pada proses belajar mengajar dimana kegiatan belajar akan berjalan efektif apabila media pembelajaran yang digunakan disertai dengan sarana yang menunjang media pembelajaran itu sendiri, jika tidak maka akan berlaku sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V pada masa pandemi efektif karena media karena sebagian besar siswa kelas V memiliki *handphone* sehingga tidak mengalami

kesulitan ketika hendak melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Walaupun sudah efektif akan tetapi tidak tercapainya beberapa pendekatan dari kurikulum seperti bertanya dan mengkomunikasikan hal ini disebabkan karena anak didik terkadang hanya mengamati saja dan untuk bertanya hanya sebagian peserta didik yang mempunyai keberanian. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran daring dengan media pembelajaran berupa *powerpoint* dan audio visual sudah efektif akan tetapi terdapat beberapa pendekatan dari kurikulum yang belum terlaksana dengan baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Misbahudin (2018), menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan siswa menjadi konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran tergolong efektif.⁸⁵

Dan Widia Wijayanti dan Stefanus Chistian Relmasari (2019) menyatakan hal yang sama, yaitu dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa *powerpoint* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Samirono.⁸⁶

⁸⁵ D Misbahudin et al., "Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?," *ejournal.upi.edu* 3, no. 1 (2018): 43–48,

⁸⁶ W Wijayanti, SC Relmasira - Jurnal Penelitian Dan, dan Undefined 2019, "Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirono" 3, no. 2 (2019): 77–83,

Hasil yang ditemukan oleh peneliti dengan beberapa hasil penelitian diatas sama akan tetapi terdapat kendala yang menghambat penggunaan media pembelajaran *powerpoint* tersebut, dimana dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V pada masa pandemi efektif karena media karena sebagian besar siswa kelas V memiliki *handphone* sehingga tidak mengalami kesulitan ketika hendak melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Walaupun sudah efektif akan tetapi tidak tercapainya beberapa pendekatan dari kurikulum seperti bertanya dan mengkomunikasikan hal ini disebabkan karena anak didik terkadang hanya mengamati saja dan untuk bertanya hanya sebagian peserta didik yang mempunyai keberanian. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran daring dengan media pembelajaran berupa *powerpoint* dan audio visual sudah efektif akan tetapi terdapat beberapa pendekatan dari kurikulum yang belum terlaksana dengan baik.

2. Kendala Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Dalam mewujudkan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik seorang guru harus memilih media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada masa pandemic Covid-19 dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran dalam bentuk multimedia yang

terdiri dari media pembelajaran berupa *powerpoint*, visual, lingkungan alam, dan media pembelajaran audio visual.

Guru di SD Negeri 14 Lebong dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dalam bentuk multimedia walaupun terkendala oleh sarana yang tersedia namun guru tetap berusaha menggunakan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa serta tercapainya pendekatan kurikulum yaitu meningkatkan kreativitas peserta didik seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, menciptakan dan mengkomunikasikan. Walaupun tidak tercapai semuanya akan tetapi sebagian dari pendekatan kurikulum tersebut sudah terlaksana dengan cukup baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah jenis multimedia yang terdiri dari media yang berbentuk *powerpoint*, visual, audio visual dan lingkungan alam yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan, agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa secara baik karena pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan di lapangan terdapat beberapa kendala yang ditemukan guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemic Covid-19, yaitu

a. Kendala

Dalam penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) akan mempengaruhi minat serta daya tarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang telah dilaksanakan dengan seefektif mungkin. Walaupun demikian terdapat beberapa hambatan yang ditemukan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran. Adapun hal-hal yang menjadi penghambat dalam menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah

1. Tidak adanya *handphone* yang siswa miliki untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara daring.
2. Sinyal yang kurang baik di daerah tempat tinggal siswa.
3. Kegiatan pembelajaran yang kurang efektif, ketika menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama masa pandemi.
4. Siswa yang kurang aktif, yang menyebabkan tidak tercapainya beberapa pendekatan kurikulum.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan dimana kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti media *powerpoint*, lingkungan alam, visual, dan audio visual memiliki

beberapa yang ditemukan yaitu dimana sebagian siswa yang tidak memiliki *handphone* ketika pelaksanaan pembelajaran daring serta keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang penggunaan media pembelajaran tersebut, dan kegiatan pembelajaran akan berjalan efektif apabila terdapat sarana penunjang dalam pembelajaran daring serta siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Walaupun demikian guru selalu mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan efektif serta dapat mencapai tujuan dari pendekatan kurikulum secara bertahap walaupun dengan adanya keterbatasan dari sarana.

b. Solusi

Terdapat beberapa kendala yang ditemukan guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan setiap kendala yang ditemukan guru maka ada beberapa solusi yang telah dipersiapkan sekolah untuk mengatasi ataupun meminimalisir setiap kendala yang ditemukan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran. Adapun beberapa solusi yang diambil yaitu

1. Karena tidak adanya *handphone android* siswa ketika ingin mengikuti pembelajaran daring, maka guru mengambil tindakan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan waktu sekali dalam seminggu dan ketika pelaksanaan

pembelajaran secara daring maka siswa dapat bergabung dengan teman yang memiliki *handphone android*.

2. Penggunaan media yang kurang efektif ketika pembelajaran daring, maka guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda agar mempermudah siswa ketika pelaksanaan pembelajaran daring.

Setiap media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran harus dipertimbangkan dengan materi yang akan diajarkan serta harus diperhatikan juga kendala yang akan ditemukan, agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan efektif.

Adapun kriteria dalam memilih media pembelajaran yaitu sebagai berikut

- e. Sesuai dengan tujuan, yaitu dimana dalam memilih media pembelajaran harus mengarah kepada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- f. Praktis, luwes, dan bertahan, dimana media pembelajaran yang digunakan tidak harus mahal akan tetapi media yang digunakan harus berbasis teknologi.
- g. Seorang pendidik harus mampu dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.
- h. Ketersediaan, yaitu dalam penggunaan media pembelajaran guru harus memperhatikan ketersediaan dari media tersebut.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih ataupun dalam menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 7) Subyektifitas di dalam memilih media pembelajaran harus dihindari, dalam artian pendidik tidak boleh memilih media pembelajaran berdasarkan kebutuhan pribadi akan tetapi dalam pemilihan media pembelajaran pendidik harus melibatkan teman sejawat beserta siswa.
- 8) Program pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik harus sesuai dengan kurikulum yang telah ada, agar tercapainya pendekatan dari tujuan kurikulum tersebut.
- 9) Memilih media pembelajaran yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri.
- 10) Media pembelajaran yang digunakan aman digunakan kapan saja.
- 11) Memperhatikan keadaan lingkungan sekitar.
- 12) Mengenal karakteristik dari setiap siswa sebagai penentu keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam memilih untuk menggunakan media pembelajaran sebaiknya seorang guru harus melakukan suatu pertimbangan terlebih dahulu, kemudian guru dapat memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga dapat

mencapai tujuan pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan menerapkan hal tersebut maka guru dapat mengatasi ataupun meminimalisir setiap kendala yang guru temukan ketika hendak menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis data, disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah (1) Visual, (2) *Powerpoint*, dan (3) Audio Visual, (4) Lingkungan Alam.
2. Kendala yang ditemukan guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi adalah siswa yang tidak memiliki *handphone* ketika hendak mengikuti pembelajaran secara daring serta jaringan internet yang susah di daerah tempat tinggal siswa, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga tidak tercapainya tujuan pendekatan kurikulum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Perlu adanya peningkatan dalam penyediaan sarana yang dapat menunjang penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru dituntut agar lebih kreatif lagi sehingga dapat menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan sarana yang tersedia.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring agar dapat dipahami dengan baik materi yang dijelaskan.

4. Bagi Peneliti lain

Perlu dilakukannya penelitian lain yang dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, Dzulfiqar Restu. “Kreativitas Pembelajaran Daring Untuk Pelajar Sekolah Menengah Dalam Pandemi Covid-19.” *Journal of Informatics and Vocational Education* 3, no. 2 (2021): 70–75. <https://doi.org/10.20961/joive.v3i2.43057>.
- Agus Prasetyo. *Agus Prasetya. Strategi Pemilihan Media Pembelajaran... - Google Cendekia* Agus Prasetya. *Strategi Pemilihan Media Pembelajaran... - Google Cendekia*. 1 ed. Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres, 2014.
- and, ID Kurniawati - DoubleClick: Journal of Computer, dan Undefined 2018. “Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep mahasiswa.” *e-journal.unipma.ac.id*, 2017, 75.
- Bahij, A Al, AUP Santi, DA Prastiwi - Prosiding Seminar Nasional, dan Undefined 2018. “Pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai media ajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang.” In *jurnal.umj.ac.id*, 9, 2018.
- Budaya, T Andriani - Sosial, dan Undefined 2016. “Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.” *ejournal.uin-suska.ac.id* 12, no. 1 (2015): 117–26. <https://doi.org/10.24014/sb.v12i1.1930>.
- Daryanto, J, M Karsono - Jurnal Pendidikan Dasar, dan Undefined 2016. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMBANG MACAPAT BERBASIS VIDEO INTERAKTIF.” *jurnal.fkip.uns.ac.id* 3, no. 2 (2015): 1–11.
- Dewi, PK, dan N Budiana. *Media pembelajaran bahasa: aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran*. 1 ed. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Djam’an, Satori & Komariah Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, n.d.
- Duludu, UATA. *Buku ajar kurikulum bahan dan media pembelajaran pls*. 1 ed. yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Fida, Aulia. “Fida Aulia. Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Sebagai... - Google Cendekia.” Universitas Negeri Semarang, 2016.
- FKIP, S Sapriyah - Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, dan Undefined 2019. “MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR.” *jurnal.untirta.ac.id* 2, no. 1 (2019): 470–77.
- Fujiyanto, A, AK Jayadinata, D Kurnia - Jurnal Pena Ilmiah, dan undefined 2016. “Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhluk hidup.” *ejournal.upi.edu*. Diakses 8 September 2021. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3576>.
- Garini, AW, R Respati, dan AM Prana - PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah.

“Penggunaan Media berupa Digital pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar.” *ejournal.upi.edu* 7, no. 4 (2020): 186–91.

Guslinda, SP, dan R Kurnia. *Media pembelajaran anak usia dini*. Jakad media Publishing, 2018.

Handayani Diah. “Corona Virus Disease 2019” 40 (2019): 14.

Hisbullah, SP, dan N Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Diedit oleh Andi Hafizah Qurrota Ayun. 1 ed. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.

Islam, KHLGMZ Atsani - Al-Hikmah: Jurnal Studi, dan Undefined 2020. “Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19.” *ejournal.kopertais4.or.id* 1 (2020): 12.

Jampel, IN, KR Puspita - International Journal of Elementary, dan undefined 2017. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual.” *ejournal.undiksha.ac.id* 1, no. 3 (2017): 197–102.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/10156>.

Japar, Dkk. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn*. Diedit oleh Dini Nur fadhila, Bichiz Daz, dan Fitri Ana Rahmayani. 1 ed. Surabaya: Jakad media Publishing, 2020.

Journal, A Azhar - Lantanida, dan Undefined 2017. “Pemanfaatan media berbasis lingkungan dan media standar laboratorium pada pembelajaran dasar-dasar sains di program studi pendidikan kimia ftk UIN Ar-Raniry.” *jurnal.ar-raniry.ac.id* 4, no. 2 (2016): 141–51.

Kependidikan, AS Lestari - Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu, dan Undefined 2014. “Pembuatan bahan ajar berbasis modul pada matakuliah media pembelajaran di jurusan tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.” *ejournal.iainkendari.ac.id* 7 (2014): 23.

Kependidikan, BA Yusmiono - Faktor: Jurnal Ilmiah, dan undefined 2018. “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI DI UNIVERSITAS PGRI.” *journal.lppmunindra.ac.id*. Diakses 8 September 2021.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/2148>.

Iefudin. *Belajar dan Pembelajaran*. 1 cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Mardiyah, I. “Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah Sambas.” IAIN Purwookerto, 2018.

Misbahudin, D, C Rochman, ... D Nasrudin - ... (Wahana Pendidikan, dan

- undefined 2018. "Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?" *ejournal.upi.edu* 3, no. 1 (2018): 43–48. <https://ejournal.upi.edu/index.php/WPF/article/view/10939>.
- Mulyawati, I, K Kowiyah - Jurnal SOLMA, dan undefined 2018. "Pembelajaran Matematika dan IPA Guru SD Melalui Media Pembelajaran Visual." *pdfs.semanticscholar.org* 7, no. 2 (2018): 247–57. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1652>.
- Online, P Prasetyawati - Jurnal Kreatif, dan undefined 2021. "Pemanfaatan Media Berbasis Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Palu." *jurnal.fkip.untad.ac.id* 9, no. 1 (2021): 44–52. <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jko/article/view/770>.
- Paedagogy, A Asmuni - Jurnal, dan Undefined 2020. "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya." *e-journal.undikma.ac.id* 7, no. 4 (2020): 281–88. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Pembelajaran, S Sungkono - Majalah Ilmiah, dan Undefined 2008. "Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran." *neliti.com* 4 (2008): 10.
- Pendidikan, AM Basar - Edunesia: Jurnal Ilmiah, dan undefined 2021. "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi)." *edunesia.org* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>.
- Pendidikan, WAF Dewi - Edukatif: Jurnal Ilmu, dan Undefined 2020. "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar." *edukatif.org* 2, no. 1 (2020): 55–61.
- Pendidikan, Z Abidin - Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi, dan Undefined 2017. "Penerapan pemilihan media pembelajaran." *journal2.um.ac.id* 1, no. 1 (2017): 20.
- Pohan, AE. *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. 1 ed. purwodadi: CV. SARNU UNTUNG, 2020.
- Portanata, L, Y Lisa, IS Awang - JURNAL PENDIDIKAN, dan Undefined 2017. "Analisis pemanfaatan media pembelajaran IPA SD." *jurnal.stkipersada.ac.id* 3, no. 1 (2017): 12.
- Prof.Dr.Sugiyono. *Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 10 ed. Bandung: Alfabeta Bandung, 2020.
- Purba, RA, I Rofiki, S Purba, PB Purba, dan E Bachtiar. *Pengantar Media Pembelajaran*. Didedit oleh Tonni Limbong. Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Rahman, Asfah, ed. *Azhar Arsyad, Media Pembelajaran*. Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Ramadhan, G, YT Saleh, R Permana - Jurnal PGSD, dan Undefined 2021. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III PADA TEMA 8 SUBTEMA 3 MATA PELAJARAN." *e-journal.umc.ac.id* 7, no. 1 (2021): 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.32534/jps.v7i1.1935>.
- Ramdani, A, ... AW Jufri - ... : Jurnal Hasil Penelitian, dan Undefined 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik." *e-journal.undikma.ac.id* 6, no. 3 (2020): 433–40. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2924>.
- Sadikin, A, A Hamidah - Biodik, dan Undefined 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *repository.unja.ac.id* 6, no. 2 (2020): 214–24. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Samatowa, U. *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. 2 ed. Tangerang: PT indeks, 2011.
- Satria, E, SG Sari - IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan, dan Undefined 2018. "Penggunaan Alat Peraga dan KIT IPA oleh Guru dalam Pembelajaran di Beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Utara dan Nanggalo Kota Padang." *journals.upi-yai.ac.id* 2, no. Vol 2 No 2 (2018): IKRAITH-HUMANIORA vol 2 Nomor 2 Bulan Juli 2018 (2018): 8.
- Setiyorini, Setiyorini, Siti Patonah, dan Ngurah Ayu Nyoman Murniati. "Pengembangan Media Pembelajaran Moodle." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7, no. 2 (2017): 156–60. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i2.1311>.
- "SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9) – Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek," 2020.
- Susanti, S, A Zulfiana - –Jenis Media Dalam Pembelajaran, dan Undefined 2018. "Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran." *eprints.umsida.ac.id*, 2018, 16.
- SUTIRMAN, M.Pd. *Sutirman. Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. - *Google Cendekia*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Tim pengembang MKDP Kurikulum dan pembelajaran. *Kurikulum & pembelajaran / Tim pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran*. Kota Bengkulu: Rajawali Pers, 2011.

Wedyawati, N, dan Y Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Diedit oleh Wedyawati Neli. 1 ed. Yogyakarta, 2019.

Wijayanti, W, SC Relmasira - Jurnal Penelitian Dan, dan Undefined 2019. "Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirano" 3, no. 2 (2019): 77–83. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/17381>.

Yuniati, N, BE Purnama, GK Nugroho - Speed-Sentra Penelitian, dan Undefined 2017. "Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Sekolah Dasar Negeri Kroyo 1 Sragen." *speed.web.id* 3, no. 4 (2011): 25–29.

Yusuf, R. *Perencanaan Pembelajaran PPKn*. 1 ed. Banda Aceh: Syiah Kuala University press, 2017.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi

Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Subjek : Guru IPA Kelas III

Peneliti : Elga Apriliana

NIM : 17591038

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2020

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA berbentuk network-online (internet)		√
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang offline/stand alone (tradisional)	√	
3.	Guru menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA		√
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual (gambar)		√
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa audio		√
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa video		√
7.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa grafis		√
8.	Guru menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA		√
9.	Guru menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan Facebook dalam pembelajaran IPA		√

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi

Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Subjek : Guru IPA Kelas III

Peneliti : Elga Apriliana

NIM : 17591038

Hari/Tanggal : Senin 26 April 2021

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA berbentuk network-online (internet)		√
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang offline/stand alone (tradisional)	√	
3.	Guru menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA		√
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual (gambar)	√	
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa audio		√
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa video		√
7.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa grafis		√
8.	Guru menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA	√	
9.	Guru menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan Facebook dalam pembelajaran IPA		√

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi

Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Subjek : Guru IPA Kelas III

Peneliti : Elga Apriliana

NIM : 17591038

Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA berbentuk network-online (internet)		√
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang offline/stand alone (tradisional)	√	
3.	Guru menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA	√	
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual (gambar)	√	
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa audio		√
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa video		√
7.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa grafis		√
8.	Guru menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA	√	
9.	Guru menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan Facebook dalam pembelajaran IPA		√

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi

Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Subjek : Guru IPA Kelas V

Peneliti : Elga Apriliana

NIM : 17591038

Hari/Tanggal : Senin, 31 Agustus 2020

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA berbentuk network-online (internet)		√
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan powerpoint		√
3.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual (gambar)		√
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa audio		√
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa video		√
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa grafis		√
7.	Guru menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA		√
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan teks.	√	
9.	Guru menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan Facebook dalam pembelajaran IPA		√

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi

Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Subjek : Guru IPA Kelas V

Peneliti : Elga Apriliana

NIM : 17591038

Hari/Tanggal : Rabu, 14 April 2021

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA berbentuk network-online (internet)		√
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan powerpoint	√	
3.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual (gambar)		√
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa audio		√
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa video		√
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa grafis		√
7.	Guru menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA		√
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan teks.	√	
9.	Guru menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan Facebook dalam pembelajaran IPA		√

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi

Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Subjek : Guru IPA Kelas V

Peneliti : Elga Apriliana

NIM : 17591038

Hari/Tanggal : Kamis, 29 April 2021

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA berbentuk network-online (internet)		√
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan powerpoint	√	
3.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual (gambar)	√	
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa audio		√
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa video		√
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa grafis		√
7.	Guru menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA	√	
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan teks.	√	
9.	Guru menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan Facebook dalam pembelajaran IPA		√

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi

Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Subjek : Guru IPA Kelas IV

Peneliti : Elga Apriliana

NIM : 17591038

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2020

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA berbentuk network-online (internet)		√
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan powerpoint		√
3.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual (gambar)		√
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa audio		√
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa video		√
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa grafis		√
7.	Guru menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA		√
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan teks.	√	
9.	Guru menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan Facebook dalam pembelajaran IPA		√

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi

Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Subjek : Guru IPA Kelas IV

Peneliti : Elga Apriliana

NIM : 17591038

Hari/Tanggal : Senin, 4 Januari 2021

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA berbentuk network-online (internet)		√
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan powerpoint		√
3.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual (gambar)	√	
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa audio		√
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa video		√
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa grafis		√
7.	Guru menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA		√
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan teks.	√	
9.	Guru menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan Facebook dalam pembelajaran IPA		√

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi

Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong

Subjek : Guru IPA Kelas IV

Peneliti : Elga Apriliana

NIM : 17591038

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Mei 2021

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA berbentuk network-online (internet)		√
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan powerpoint	√	
3.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual (gambar)	√	
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa audio	√	
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa video	√	
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan multimedia yang berupa grafis		√
7.	Guru menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA		√
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan teks.	√	
9.	Guru menggunakan alat bantu berupa WhatsApp dan Facebook dalam pembelajaran IPA		√

HASIL WAWANCARA

A. Media Pembelajaran

1. Wawancara Guru Kelas III Tentang Penggunaan Media Pembelajaran

a. Media Visual

Sebagaimana kita ketahui bahwa pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang luar biasa dalam bidang Pendidikan, dimana proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan walaupun dialihkan menjadi sistem daring, pada masa pandemi Covid-19 ini jenis multimedia yang digunakan dalam menjelaskan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu berupa teks, dan juga visual (yang berupa gambar atau pun poster). Multimedia ini digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran serta mempermudah dalam penyampaian materi sehingga lebih efektif dan efisien. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama pandemi Covid-19 di kelas III dilaksanakan dengan cara menjelaskan materi pada saat hari senin dimana siswa kelas III diwajibkan mengumpulkan tugas, dan kemudian memberikan tugas baru, sebelum itu akan dijelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu, pembelajaran IPA tidak dilaksanakan secara daring karena sebagian besar siswa kelas III tidak memiliki *handphone* sehingga akan memperlambat pembelajaran ketika hendak dilakukan secara daring.

b. Alat Bantu (WhatsApp) dalam Pembelajaran Daring

Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi tidak dilaksanakan dengan memanfaatkan alat bantu berupa *WhatsApp* dalam menjelaskan materi pelajaran hal ini dilatarbelakangi dengan tidak adanya *handphone* yang dimiliki oleh

siswa, oleh karena itu untuk mempermudah dan untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar maka dengan itu guru menetapkan bahwa siswa harus daring setiap hari senin. Dimana guru akan menjelaskan materi pelajaran IPA kemudian guru akan memberikan tugas yang berdasarkan materi yang telah dijelaskan kemudian siswa diminta untuk mengumpulkannya pada senin berikutnya.

c. **Media Lingkungan Alam**

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama masa pandemi media pembelajaran yang dimanfaatkan adalah media pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan alam hal ini bertujuan agar siswa dapat mengamati secara langsung tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berkaitan dengan tumbuhan, dengan menggunakan media pembelajaran lingkungan alam maka siswa dapat aktif dalam proses belajar, berlatih bertanggung jawab terhadap hasil pengamatan sendiri, serta menambah pengetahuan dan pemahaman dari siswa itu sendiri.

2. **Wawancara Guru Kelas V Tentang Penggunaan Media Pembelajaran**

a. **Media *Powerpoint***

Jenis multimedia yang digunakan dalam menjelaskan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah dalam bentuk *powerpoint* dan audio visual. Pemilihan multimedia jenis *powerpoint* dan juga berupa audio visual ini beralasan untuk mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran.. Selama pandemi Covid-19 ini kegiatan pembelajaran menjadi terhambat, dimana sama halnya dengan kelas III dimana kelas V diwajibkan untuk ke sekolah setiap hari senin untuk mengumpulkan tugas dan memberikan tugas baru, akan tetapi terdapat perbedaannya yaitu dimana dikelas V guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam memberikan materi pembelajaran serta siswa juga boleh mengumpulkan tugas melalui

WhatsApp, akan tetapi pengumpulan tugas lebih sering dilakukan dengan mengumpulkan langsung ke sekolah setiap hari senin hal ini dikarenakan setiap hari senin guru akan menjelaskan materi yang telah dibagikan di grup *WhatsApp* serta sebagian siswa tidak memiliki *handphone* oleh karena itu untuk mempermudah siswa dalam pelaksanaan pembelajaran maka siswa diminta untuk datang ke sekolah setiap hari senin untuk mengumpulkan tugas.

b. Alat Bantu (WhatsApp) dalam Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada masa pandemi guru bukannya tidak mampu atau tidak ingin menggunakan alat bantu berupa *WhatsApp* hal ini dikarenakan guru melihat keadaan siswa itu sendiri, dimana siswa kebanyakan tidak memiliki *handphone* sehingga jika dilaksanakannya kegiatan pelajaran IPA secara daring dikhawatirkan kebanyakan siswa yang akan ketinggalan pelajaran. Dan juga guru memperhatikan keadaan orang tua siswa dimana kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai buruh tani, oleh karena itu kegiatan pelajaran yang dilaksanakan secara daring hanya berupa membagikan materi kemudian memberikan tugas kepada siswa. Kemudian pada hari senin guru akan menjelaskan materi yang telah dibagikan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran agar dapat dilaksanakan walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19.

3. Wawancara Guru Kelas IV Tentang Penggunaan Media Pembelajaran

a. Media Audiovisual

Memang pemilihan media pembelajaran ini akan memberikan pengaruh terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran, dalam keadaan pandemi Covid-19 ini, media pembelajaran yang digunakan dalam menjelaskan materi Ilmu Pengetahuan Alam adalah berupa audio visual dalam bentuk berupa video yang menjelaskan tentang materi pembelajaran yang ditambahi dengan gambar-gambar

pendukung tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), hal ini bertujuan agar mudah dimengerti dan menarik perhatian siswa ketika dilaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun jenis multimedia lain yang digunakan yaitu berupa gambar ataupun photo.

b. Alat Bantu (WhatsApp) dalam Pembelajaran Daring

Pada masa pandemi ini seharusnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, untuk menghindari terjadinya penambahan kasus yang terkena Corona virus. Akan tetapi dikarenakan kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sulit dilaksanakan secara daring maka langkah yang diambil adalah dengan menetapkan siswa dapat bersekolah disetiap hari senin, dan setelah itu diberlakukannya sistem genap ganjil. Sehingga penggunaan alat bantu berupa *WhatsApp* digunakan hanya sebatas untuk mengumpulkan tugas oleh siswa kepada guru.

**PENDAPAT BEBERAPA GURU TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN
YANG SERING DIGUNAKAN DAN HAMBATAN DALAM PENGGUNAAN
MEDIA**

1. Menurut Ibu Rika Winda Sari, S. Pd, selaku Guru Kelas III

Media pembelajaran yang paling banyak digunakan ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kelas III adalah media pembelajaran dalam bentuk teks dan juga dalam bentuk visual. Hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah oleh karena itu media pembelajaran dalam bentuk teks dan juga visual merupakan media pembelajaran yang lebih mudah untuk digunakan dengan keterbatasan sarana yang ada. Pemilihan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk teks dan visual ini merupakan salah satu tindakan yang diambil untuk mengatasi hal yang dapat memperlambat proses pembelajaran.

2. Menurut Bapak Zaidil, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 14 Lebong

Media pembelajaran yang banyak digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah dalam bentuk teks yang dikaitkan dengan gambar, dan juga dikaitkan dengan benda yang terdapat disekitar siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan di SD Negeri 14 Lebong yaitu pembelajaran tematik dimana saling berkaitan antara materi satu dengan materi yang lainnya. Misalnya siswa belajar tentang materi hewan pada saat pembelajaran guru meminta siswa untuk menyebutkan nama-nama hewan yang mereka temui dalam perjalanan menuju kesekolah, setelah siswa menyebutkan jenis hewan yang mereka temui. Maka guru meminta siswa untuk menghitung jumlah hewan tersebut sehingga masuklah kedalam materi matematika. Dan guru juga menggunakan video untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang hewan-hewan yang

tidak terdapat di lingkungan sekitar siswa, sehingga cakupan pemahaman siswa tentang materi hewan akan lebih luas.

Dalam kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama masa pandemi ini tidak semua guru menggunakan alat bantu *WhatsApp* untuk menyampaikan materi pelajaran, hal ini dikarenakan keterbatasan sarana yang dimiliki oleh siswa yaitu berupa *handphone* oleh karena itu hanya sebagian guru saja yang menggunakan alat bantu berupa *WhatsApp* dan itu pun hanya sebatas untuk mengumpulkan tugas saja. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi terdapat beberapa kendala yang ditemukan oleh guru, beberapa diantaranya adalah siswa yang tidak mempunyai *handphone*, kurangnya sarana yang memadai di sekolah sehingga guru-guru harus lebih kreatif lagi dalam menggunakan media pembelajaran, salah satunya adalah tidak adanya infocus sehingga guru harus membentuk kelompok siswa dalam kegiatan pembelajaran ketika hendak menjelaskan materi yang disajikan dalam bentuk *powerpoint* ataupun dalam bentuk video.

Setiap media pembelajaran yang digunakan harus dipertimbangkan dengan materi yang akan diajarkan serta harus diperhatikan juga kendala yang akan ditemukan, agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan efektif walaupun keterbatasan sarana yang dimiliki.

3. Menurut Ibu Reren Oktarina, S. Pd, selaku Guru Kelas V

Terdapat berbagai hambatan yang ditemukan dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), salah satunya adalah sarana yang kurang menunjang di sekolah. Seperti menggunakan *powerpoint* untuk menjelaskan materi pembelajaran karena tidak adanya infocus yang tersedia di sekolah maka cara yang diambil adalah dengan membentuk siswa secara berkelompok kemudian, mengampirkan *powerpoint* tersebut kepada siswa secara berkelompok, ataupun cara lain yang diambil adalah dengan *printout powerpoint* tersebut kemudian membagikan kepada siswa secara berkelompok agar lebih mempermudah siswa dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran ini akan efektif apabila

menggunakan media pembelajaran yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Media pembelajaran ini akan berpengaruh pada efektif atau tidaknya kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung oleh karena itu setiap guru harus merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Untuk mempermudah dalam proses pembelajaran maka media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah media pembelajaran dalam bentuk teks yang berupa *powerpoint* dan juga dalam bentuk audio visual. Pemilihan media bertujuan untuk mempermudah dalam memberikan materi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring melalui aplikasi *WhatsApp*. Dalam menyampaikan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama masa pandemi ini dengan menggunakan media berupa *powerpoint* menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang efektif hal ini dikarenakan keterbatasan sarana yang ada disekolah tersebut yaitu tidak adanya infocus, oleh karena itu terkadang guru hanya berpaku kepada buku saja atau terkadang *powerpoint* tersebut diprint outkan kemudian dibagikan kepada siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Dimana sebagai seorang guru kita harus mampu menyesuaikan setiap pembelajaran yang dilakukan dengan sarana yang tersedia, agar kegiatan pembelajaran tetap menarik minat siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk selalu kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

4. Menurut Bapak Renaldo Chaisar, S. Pd, selaku Guru Kelas IV

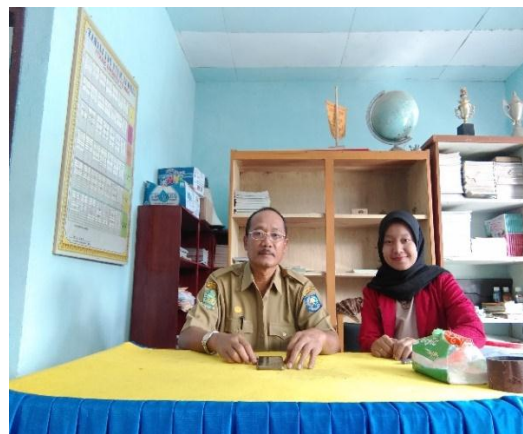
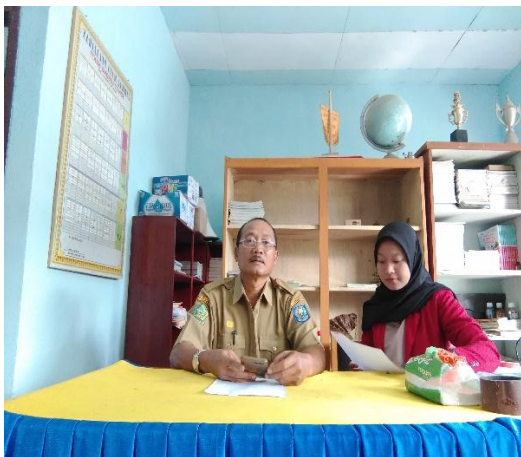
Adapun hambatan yang ditemukan saat menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saat masa pandemi Covid-19 yaitu dimana ada sebagian siswa yang tidak memiliki *handphone android*, hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran karena setiap pelajaran akan dijelaskan melalui *handphone*, dengan menggunakan aplikasi berupa *WhatsApp* dengan begitu maka siswa harus bergabung dengan teman-temannya untuk belajar. Dengan menemukan hambatan tersebut maka guru mengambil solusi dimana setiap

siswa hari senin masuk sekolah untuk mengambil tugas dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan minggu sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dengan menggunakan media audio visual menyebabkan kegiatan pelajaran kurang efektif dikarenakan tidak adanya sarana seperti spiker sebagai penguat suara yang berupa spiker yang dapat digunakan ketika hendak menjelaskan materi berupa video, dan terkadang pula guru membawa spiker sendiri dari rumah agar kegiatan pembelajaran tetap bisa dilaksanakan walaupun tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai.

DOKUMENTASI

Wawancara Guru SD Negeri 14 Lebong



Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah SD N 14 Lebong



Kegiatan Wawancara Dengan Guru Kelas III SD N 14 Lebong



Kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas V SD N 14 Lebong



Kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas IV SD N 14 Lebong



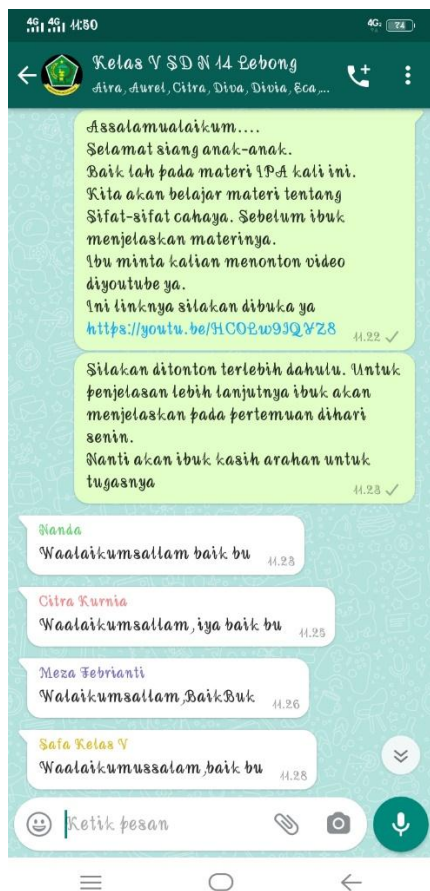
Penjelasan materi tentang kerangka manusia dengan menggunakan video oleh guru kelas IV SD N 14 Lebong



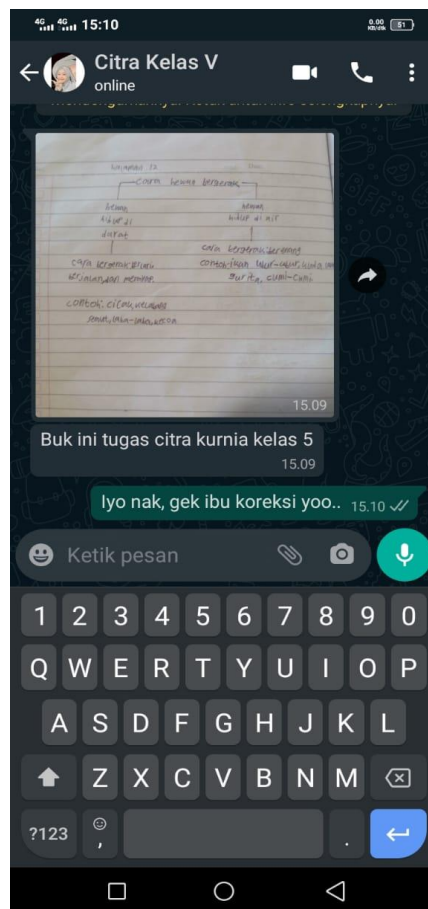
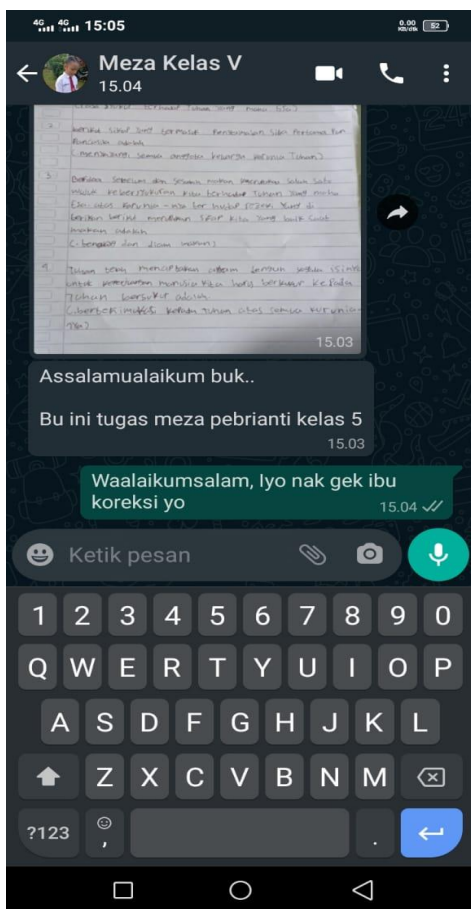
Penggunaan media pembelajaran visual dalam menjelaskan materi tentang hewan oleh guru kelas III SD N 14 Lebong



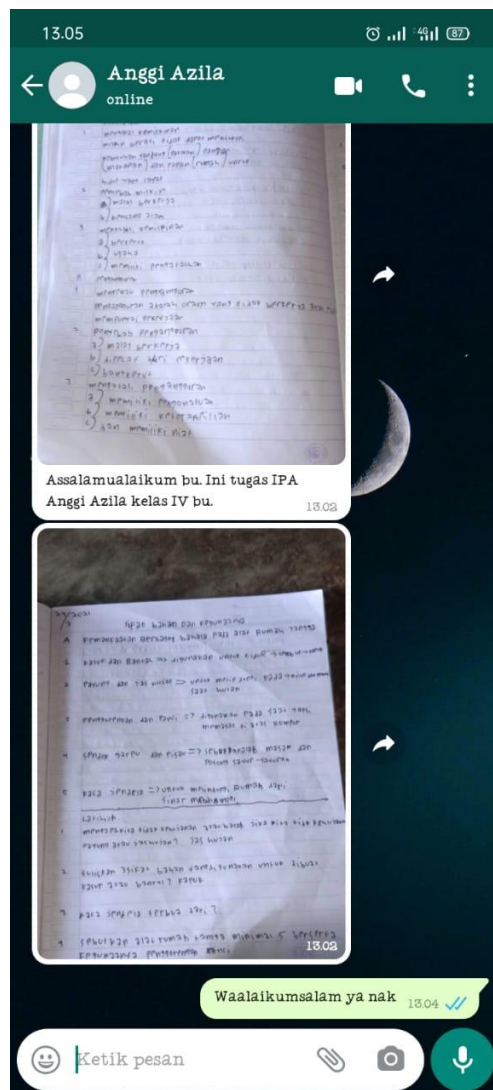
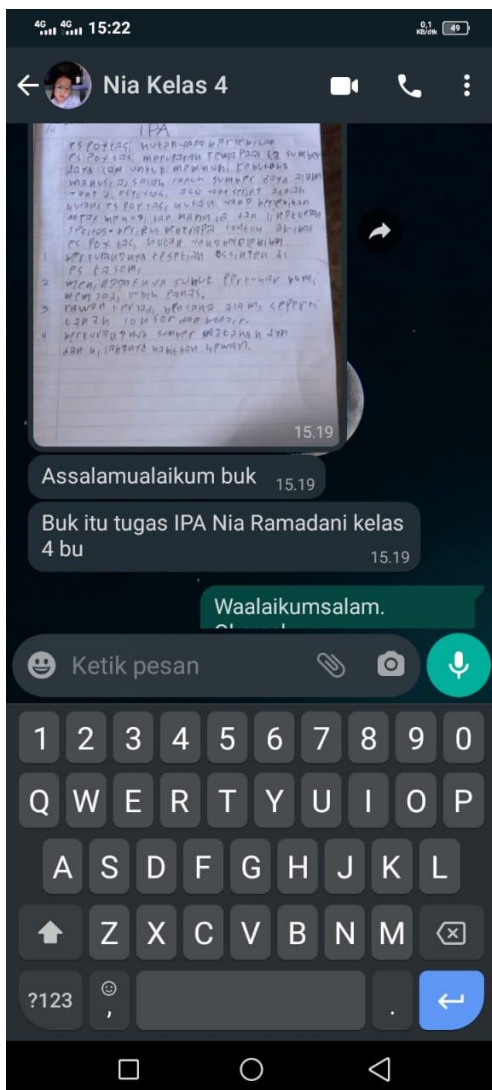
Proses pengamatan tumbuhan disekitar lingkungan tempat tinggal oleh siswa kelas III



Dokumentasi siswa kelas V belajar daring dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*



Bukti siswa kelas V mengirim tugas melalui aplikasi *WhatsApp*



Dokumentasi siswa kelas IV mengirim tugas melalui aplikasi *WhatsApp*



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 14 LEBONG



Alamat : Jalan Raya Desa Muning Agung Kec. Lebong Sakti Kab. Lebong

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaidil, S. Pd
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 14 Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : Elga Apriliana
NIM : 17591038
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Senin 3 Mei 2021. Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Lebong*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Ds. Muning Agung, 3 Mei 2021

Pewawancara

Elga Apriliana
Elga Apriliana

NIM. 17591038





PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 14 LEBONG



Alamat : Jalan Raya Desa Muning Agung Kec. Lebong Sakti Kab. Lebong

SURAT KETERANGAN

Nomor . /SDN. 14/LST/LBG/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaidil, S. Pd
NIP : 19660911 198803 1 005
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 14 Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : Elga Apriliana
NIM : 17591038
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 14 Lebong

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Lebong*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Ds. Muning Agung, April 2021
Kepala Sekolah SD N.14 Lebong
SDN 14 LEBONG
KABUPATEN LEBONG
Zaidil, S. PD
NIP. 19660911 198803 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 14 LEBONG



Alamat : Jalan Raya Desa Muning Agung Kec. Lebong Sakti Kab. Lebong

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Windasari, S. Pd
Jabatan : Guru Kelas III SD Negeri 14 Lebong
Alamat : Ds. Talang Leak

Menerangkan bahwa :

Nama : Elga Apriliana
NIM : 17591038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Jum'at 30 April 2021. Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Lebong*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang diwawancarai

Rika Winda Sari, S. Pd
NIP. 19880626 201001 2 006

Ds. Muning Agung, 30 April 2021

Pewawancara

Elga Apriliana
NIM. 17591038



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 14 LEBONG



Alamat : Jalan Raya Desa Muning Agung Kec. Lebong Sakti Kab. Lebong

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renaldo Chaisar, S. Pd
Jabatan : Wali Kelas IV SD Negeri 14 Lebong
Alamat : Ds. Muning Agung

Menerangkan bahwa :

Nama : Elga Apriliana
NIM : 17591038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Senin 3 Mei 2021. Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Lebong*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang diwawancara

Renaldo Chaisar, S. Pd
NIP. 19960720 202012 1 001

Ds. Muning Agung, 3 Mei 2021

Pewawancara

Elga Apriliana
NIM. 17591038



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 14 LEBONG



Alamat : Jalan Raya Desa Muning Agung Kec. Lebong Sakti Kab. Lebong

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reren Oktarina, S. Pd
Jabatan : Wali Kelas V SD Negeri 14 Lebong
Alamat : Ds. Ujung Tanjung III

Menerangkan bahwa :

Nama : Elga Apriliana
NIM : 17591038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Jum'at 30 April 2021. Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Lebong*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang diwawancara

Reren Oktarina, S. Pd
NIP. 19901031-201402 2 001

Ds. Muning Agung, 30 April 2021

Pewawancara

Elga Apriliana
NIM. 17591038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Hengkulu Telpa (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.saincurup.ac.id> E-Mail admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 173 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | |
|------------------|--|
| Menimbang | a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| | b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ; |
| Mengingat | 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| | 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; |
| | 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| | 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1841/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi. |
| | 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.H/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022. |
| | 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup |
| | 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |

MEMUTUSKAN :

- | | | |
|-------------------------------|--|--|
| Menetapkan
Pertama | 1. Abdul Rahman, M.Pd.I
Syaifulah, M.Pd | 19720704 200003 1 004
19860114 201503 2 002 |
|-------------------------------|--|--|
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- | | |
|---------|------------------|
| N A M A | : Elga Apriliana |
| N I M | : 17591038 |
- JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media Pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah

- | | |
|------------------|--|
| Ketiga | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Keempat | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Kelima | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Keenam | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Ketujuh | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Kedelapan | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 23 Juni 2020

Dekan

(Signature)
Liliana Nurmal

Tembusan :
1. Rektor



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jln. Komplek perkantoran Pemkab Lebong Tubel - 39165
TUBEI – Telp/Faxs. (0738) 2200111

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 800/ 746 /U.KP/DIKBUD/2021

Dasar : Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor : 225/In.34/FT/PP.00.9/04/2021 tanggal 26 April 2021 Perihal :Permohonan Izin Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lebong memberi Izin Penelitian Kepada Saudara:

Nama : **ELGA APRILIANA**
 NPM : 17591038
 Program Studi : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah

Untuk Melaksanakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi :

Judul : **“Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Lebong ”**
 Tempat : SDN 14 Lebong
 Waktu Penelitian : 26 April s.d 26 Juli 2021

Dengan Catatan :

1. Selama Melaksanakan kegiatan tidak boleh bertentangan dengan peraturan yang berlaku
2. Kegiatan benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan
3. Setelah selesai harap memberikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lebong

Asli surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Tubei
 Pada Tanggal : 29 April 2021

An. Kepala
 Sekretaris
 Ub.





KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Alamat: Jl. A.K. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap skripsi berikut ini.


Judul : Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 14 Lebong
 Penulis : Elga Apriliana
 NIM : 17591038

Dengan tingkat kesamaan sebesar 36. % (Tika Puluh Enam Persen.)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup,
 Pemeriksa,
 Admin Turnitin Prodi PGMI


Tika Meldina, M.Pd


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELGA APRIYANA
 NIM : 17591038
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / Pendidikan Guru Pendidikan Kelembagaan
 PEMBIMBING I : Abdul Rahmanto, M.Pd. I
 PEMBIMBING II : Sugripta, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN LAMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI KLEBONG

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELGA APRIYANA
 NIM : 17591038
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / Pendidikan Guru Pendidikan Kelembagaan
 PEMBIMBING I : Abdul Rahmanto, M.Pd. I
 PEMBIMBING II : Sugripta, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN LAMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI KLEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, Abdul Rahmanto, M.Pd. I
 NIP. 91720104 200003 1 004

Pembimbing II, Sugripta, M. Pd
 NIP. 1986014 201503 2 002



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/09/2020	Mengenal Perambatan Rada Juddi Skripsi	[Signature]	[Signature]
2	12/01-2021	Memeriksa mengenal isi dan sistematika skripsi	[Signature]	[Signature]
3	29/01/2021	Kep/utk-ke Revisi	[Signature]	[Signature]
4	31/01/2021	Langkah	[Signature]	[Signature]
5	3/02/2021	Langkah Selanjutnya	[Signature]	[Signature]
6	12/03-2021	Kee ceftian	[Signature]	[Signature]
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	27/09/2020	Mengenal sistem penulisan skripsi	[Signature]	[Signature]
2	15/01-2021	Revisi BAB 1.2.3	[Signature]	[Signature]
3	8/03-2021	Perbaikan BAB 1 dan 3	[Signature]	[Signature]
4	25/03-2021	Buat lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi	[Signature]	[Signature]
5	5/04-2021	NO BAB 1 2 3	[Signature]	[Signature]
6	13/07-2021	Revisi Bab 4 & 5	[Signature]	[Signature]
7	16/08-2021	Revisi Abstrak, BAB 1 sampai 5	[Signature]	[Signature]
8	18/10-2021	Kee Suby Skripsi	[Signature]	[Signature]

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Elga Aprilliana, lahir di Desa Ujung Tanjung, tanggal 20 April 1999. Alamat tempat tinggal Desa Muning Agung, Kabupaten Lebong, Kecamatan Lebong Sakti, Provinsi Bengkulu. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Azairil dan Ibu Elvi Yulinda, dan memiliki 1 saudara perempuan bernama Elza Dwi Putri.

Penulis menempuh Pendidikan pertama di Sekolah Dasar Negeri 05 Lebong Sakti, selesai pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP N 01 Bingin Kuning, selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 01 Lebong Sakti, selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di IAIN Curup, Fakultas Tarbiyah dan menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan studi tahun 2021 dengan judul skripsi: “Analisis Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri 14 Lebong”.